

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA HURUF HIJAIYYAH YANG  
BERKEMIRIPAN VOKAL SANTRI TPA AL-ISTIQAMAH  
BLOWER BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**DIRA SYAH PUTRI**

**NIM. 170201128**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BACA HURUF HIJAIYYAH YANG BERKEMIRIPAN VOKAL PADA  
SANTRI TPA AL-ISTIQAMAH BLOWER BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Pendidikan Agama Islam  
Oleh:

**DIRA SYAH PUTRI**

**NIM. 170201128**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Disetujui Oleh:**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197103272006041007

Sri Astuti, S.Pd.L., M.A  
NIP. 198209092006042001

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA HURUF HIJAIYYAH YANG  
BERKEMIRIPAN VOKAL PADA SANTRI TPA AL-ISTIQAMAH  
BLOWER BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/tanggal : Selasa, 28 Desember 2021  
24 Jumadil Awal 1443

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197103272006041007

Sekretaris,



Munzir, S.Pd.I., M.Ag.  
NIP. 198307142009101001

Penguji I,



Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 198209092006042001

Penguji II,



Drs. Samad Usman, M.Pd.  
NIP. 195712311993021002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dira Syah Putri

NIM : 170201128

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Pada Santri TPA Al-Istiqamah Blower Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain, serta mampu mengembangkan dan memperjawabkannya.
2. Tidak melakukan Plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 23 Desember 2021

Yang Menyatakan,



**DIRA SYAH PUTRI**  
**NIM. 170201128**

## ABSTRAK

Nama : Dira Syah Putri  
NIM : 170201128  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Pada Santri TPA Al-Istiqamah Blower Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 28 Desember 2021  
Tebal Skripsi : 94 lembar  
Pembimbing I : Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Sri Astuti, S.Pd.I., MA  
Kata Kunci : Metode *Drill*, Kemampuan Membaca, Huruf Hijaiyyah, Berkemiripan Vokal, Santri TPA

Huruf Hijaiyyah adalah huruf Al-Qur'an yang lazim, dimulai dari *Alif* sampai *Ya*. Secara umum santri TPA Al-Istiqamah sudah mengetahui bacaan huruf Hijaiyyah. Akan tetapi hanya beberapa santri yang mampu membedakan huruf-huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Dalam hal ini Peneliti ingin mengetahui penerapan metode *drill* dan peningkatan pada kemampuan baca santri di TPA Al-Istiqamah. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran, khususnya bacaan santri pada huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan langkah-langkah secara prosedural Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil *post-test* siklus I ke siklus II mengalami peningkatan pada indikator membedakan meningkat 18% dan pada indikator membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dalam kata meningkat 30%. Hasil observasi aktivitas ustadzah sangat baik, dilihat dari kemampuan ustadzah mengarahkan, memberikan motivasi, memperbaiki kesalahan bacaan santri. Hal ini juga terjadi pada aktivitas belajar santri sangat baik, di lihat dari kemampuan santri dalam membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, memperhatikan, serta mendengarkan motivasi ustadzah dengan baik. Maka, penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan baca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal santri TPA Al-Istiqamah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Pada Santri TPA Al-Istiqamah”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari beberapa pihak. Disamping itu, izinkan Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku Rektor Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dr. H. Muslim Razali, SH., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Bapak Marzuki, S. Pd.I., M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sri Astuti, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran Bapak/Ibu dalam membimbing dan mengarahkan dari awal hingga selesai skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta staf pegawai dalam lingkup Prodi Pendidikan Agama Islam yang banyak membantu Peneliti.
6. Ungkapan terima kasih yang sangat spesial Peneliti ucapkan kepada kedua orang tua Peneliti, Ayahanda Alm. Suyitno, Ibunda Daryatun beserta Santri, S.Pd selaku kakak Peneliti dan keluarga Amin Family yang telah mendukung Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat Peneliti Nur Fatimah, terima kasih telah meluangkan waktu untuk selalu bersama-sama dalam mengerjakan skripsi. Dan sahabat Peneliti yang ada di “GRUP ANAK BAIK” terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kepada Zacki Rahmad Sebayang S.T selaku support system Peneliti dalam segala hal, yang telah memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segera.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat Peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 23 Desember 2021

Peneliti,

Dira Syah Putri  
NIM. 170201128

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
F. Definisi Operasional.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Metode <i>Drill</i> .....	16
1. Pengertian Metode <i>Drill</i> .....	16
2. Tujuan Penerapan Metode <i>Drill</i> .....	17
3. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Drill</i> .....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i> .....	19
5. Jenis-jenis Metode Dalam Pembelajaran.....	21
B. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	23
1. Kemampuan Menguasai Tajwid.....	24
2. Kemampuan Menguasai Makharijul Huruf.....	27
3. Kemampuan Menguasai Sifatul Huruf.....	40
4. Kemampuan Penguasaan Tartil/ Kelancaran.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	57

	Halaman
C. Subjek Penelitian .....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisis Data.....	59
F. Instrumen Penelitian .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	61
1. Visi Misi TPA Masjid Al-Istiqamah.....	61
2. Sejarah Umum Berdirinya TPA Masjid Al-Istiqamah .....	61
3. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
4. Sarana dan Prasarana TPA Masjid Al-Istiqamah .....	62
5. Data Ustadzah dan Santri TPA Masjid Al-Istiqamah.....	63
B. Pembelajaran Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Menggunakan Metode <i>Drill</i> .....	64
C. Penerapan Metode <i>Drill</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Santri TPA Al-Istiqamah .....	68
D. Aktivitas Ustadzah dan Aktivitas Belajar Santri Dalam Membaca Huruf Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Melalui Metode <i>Drill</i> .....	71
E. Analisis Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V PENUTUPAN</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
1.1 Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal .....	1
2.1 <i>Taskinul Harf</i> pada Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal .....	29
2.2 <i>Tasydidul Harf</i> pada Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal .....	29
2.3 Huruf Hijaiyyah Yang Berkemiripan Vokal.....	36
2.4 Sifat- sifat Huruf yang Memiliki Lawan Kata .....	41
2.5 Sifat-sifat Huruf yang Tidak Memiliki Lawan Kata .....	45
2.6 Sifatul Huruf Pada Huruf yang Berkemiripan Vokal.....	47
4.1 Sarana dan Prasarana TPA Al-Istiqamah .....	62
4.2 Daftar Nama-nama Ustadzah TPA Al-Istiqamah .....	62
4.3 Daftar Nama-nama Santri TPA Al-Istiqamah .....	62
4.4 Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Santri Melafalkan/Mengucapkan Huruf Hijaiyyah Yang Berkemiripan Vokal Siklus I.....	67
4.5 Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Santri Membedakan dan Membaca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Siklus I.....	68
4.6 Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Santri Membedakan dan Membaca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Siklus II.....	69
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Ustadzah Siklus I (Observer Ustadzah) .....	71
4.8 Hasil Observasi Aktivitas Ustadzah Siklus II (Observer Ustadzah TPA Al-Istiqamah).....	72
4.9 Data Observasi Aktivitas Belajar Santri Siklus I (Observer Teman Peneliti).....	73
4.10 Data Observasi Aktivitas Belajar Santri Siklus II (Observer Teman Peneliti).....	75
4.11 Hasil Belajar Santri TPA Al-Istiqamah Siklus I dan Siklus II Pada Pembelajaran Huruf Hijiayyah yang Berkemiripan Vokal menggunakan Metode <i>Drill</i> .....	76

	Halaman
4.12 Aktivitas Belajar Santri Siklus I dan Siklus II.....	77
4.13 Hasil Belajar Santri TPA Al-Istiqamah Siklus I dan Siklus II Pada Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Yang Berkemiripan Vokal Menggunakan Metode <i>Drill</i> .....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbingan Skripsi Mahasiswa/i
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Direktur TPA Al-Istiqamah Blower Banda Aceh
4. Lembar Observasi Aktivitas Ustadzah
5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Santri
6. Lembar Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*
7. Foto Kegiatan-kegiatan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup Peneliti



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat terjadi melalui usaha mendengar, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih atau mencoba sendiri dengan pengajaran ataupun latihan. Adapun perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar tersebut relatif tetap bukan perubahan yang bersifat sementara. Salah satu bagian penting dari proses belajar adalah kemampuan individu dalam memproduksi hasil belajar.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>2</sup> Menurut Oemar Hamalik dalam buku Ilmu Pendidikan Islam karangan Ramayulis, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 334.p

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, cet 13, 2017), h. 61.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam.....*, h. 339.

Pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran, sebagai berikut:

1. Guru sebagai sumber
2. Siswa sebagai penerima
3. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran
4. Bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa
5. Sarana/alat pembelajaran, seperti meja, kursi, dan sebagainya
6. Metode/teknik yang dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran
7. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran tidak akan sempurna apabila salah satu komponen di atas tidak ada. Komponen yang berperan penting dalam pembelajaran yaitu suatu metode pembelajaran. Metode dalam Bahasa Arab disebut *thariqah* yang berarti langkah-langkah yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan pribadi. Agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, Cet IV, 2010), h. 1.

<sup>5</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet 1, 2015), h. 271.

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan metode untuk mengembangkan kemampuan anak secara individu agar dapat menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi dan memudahkan proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Dari penjelasan di atas, dapat dimengerti bahwa yang dimaksud metode secara sederhana yaitu, suatu cara yang dilakukan pendidik di dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Di bawah ini beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik, yaitu: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode kerja kelompok, dan metode *Drill*.<sup>7</sup>

Dari beberapa metode di atas, Peneliti memilih metode *Drill* dalam Penelitian ini. Metode *Drill* atau metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, dan ketrampilan. Metode *Drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>8</sup> Menurut Peneliti metode *Drill* ini sangat cocok

---

<sup>6</sup> M.Ilyas dan Abdul Syahid, *Jurnal Al-Aulia*, Vol.04, No. 01, 2018, h. 63.

<sup>7</sup> Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam.....*, h. 33.

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran.....*, h. 217.

digunakan untuk melatih para santri mengulang-ulang bacaan huruf hijaiyyah, khususnya huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan Agama bagi anak usia 6-12 tahun, untuk diajarkan baca tulis Al-Qur'an berupa pengenalan huruf-huruf Hijaiyyah. Di samping itu juga diajarkan ilmu pengetahuan Agama lainnya, seperti shalat, menghafal surat-surat pendek, dan penguasaan do'a sehari-hari. TPA termasuk pendidikan non-formal yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi generasi yang Islami. Huruf hijaiyyah termasuk salah satu materi pendidikan ilmu Agama yang harus dipahami oleh setiap individu, sebagai bekal untuk membaca, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an di masa mendatang. Pada umumnya sebagian anak sudah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, namun masih banyak yang belum mampu membedakan huruf-huruf yang berkemiripan vokal seperti tabel berikut:

**Tabel 1.1** Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal

No	Huruf yang berkemiripan vokal	Ket
1	ع	Alif - 'Ain
2	ت - ط	Ta - Tho
3	ث - س	Tsa - Sin
4	س - ش	Sin - Syin
5	ح - ه	Ha - Hha
6	ظ - ض	Zho' - Dhod
7	ذ - ز	Dzal - Zay
8	ق - ك	Qof - Kaf

Melalui observasi awal, Peneliti melihat keadaan serupa juga terjadi di TPA Al-Istiqamah, beberapa santri belum dapat membedakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Bukti konkret yang dapat ditunjukkan untuk mendukung permasalahan di atas, yaitu rendahnya kemampuan santri TPA Mesjid Al-Istiqamah dalam membedakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Hanya sekitar 35% santri yang memiliki kemampuan membedakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal, sedangkan 65% belum mampu membedakan huruf-huruf yang berkemiripan vokal.<sup>9</sup>

Solusi untuk meningkatkan kemampuan santri agar dapat membedakan huruf yang berkemiripan vokal yaitu menggunakan metode yang tepat. Meskipun para ustadz/ustazah telah menggunakan metode iqra', namun masih banyak santri yang belum dapat membedakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal tersebut. Dikarenakan metode yang digunakan belum tepat.

Dalam hal ini, Peneliti mencoba menerapkan metode lain untuk mendampingi metode iqra' yaitu metode *Drill*. Sebelumnya Peneliti telah menjelaskan sedikit tentang metode *Drill*. Adapun tujuan metode ini digunakan untuk memberikan latihan yang berulang-ulang kepada santri, dengan berbagai teknik yang ditempuh secara profesional, seperti latihan pengucapan sesuai kaedah yang terdapat dalam penerapan metode *Drill* tersebut agar kemampuan santri dalam membedakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal menjadi lebih baik dari hari ke hari.

---

<sup>9</sup> Observasi awal di TPA Mesjid Al-Istiqamah pada tanggal 10 November 2020.

Penerapan metode *Drill* ini harus diperhatikan pada materi yang disampaikan dan kemampuan santri dalam mencerna materi yang diberikan oleh ustadz/ustazah dengan berbagai latihan-latihan.

Mencermati permasalahan yang ada, maka Peneliti juga mengemukakan apa sebenarnya metode *Drill* yang dimaksud di atas. Perlu Peneliti sampaikan metode *Drill* bermakna *metode training* atau metode latihan, yang dimana guru menerapkan metode ini dengan cara membimbing atau mengarahkan santri untuk terus berlatih pengucapan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal setiap kali pertemuan dan dilakukan secara berulang-ulang sampai memiliki kemampuan yang benar dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an, khususnya dalam membedakan huruf yang berkemiripan vokal. Dengan menggunakan metode ini, guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa saat berlangsungnya pengajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka Peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lapangan, yaitu dengan judul **“Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal pada Santri TPA Al-Istiqamah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, di atas, maka yang menjadi fokus Penelitian Peneliti di sini adalah: Apakah dengan menggunakan

metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan baca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal santri TPA Al-Istiqamah? Untuk memudahkan perolehan data Penelitian ini, maka Peneliti turut menghadirkan beberapa pertanyaan penelitian berikut ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *Drill* secara langsung dalam meningkatkan kemampuan baca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal santri TPA Mesjid Al-Istiqamah?
2. Bagaimana aktivitas ustazah dan aktivitas belajar santri dalam membaca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal melalui penerapan metode *Drill* pada santri TPA Mesjid Al-Istiqamah?
3. Bagaimana hasil tes belajar santri dalam membaca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal melalui penerapan metode *Drill* pada santri TPA Mesjid Al-Istiqamah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Drill* dapat atau tidak meningkatkan kemampuan baca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal santri TPA Mesjid Al-Istiqamah.
2. Untuk mengetahui aktivitas ustazah dan aktivitas belajar santri dalam membaca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal melalui penerapan metode *Drill* pada santri TPA Mesjid Al-Istiqamah.

3. Untuk mengetahui hasil tes belajar santri dalam membaca huruf hijaiyah yang berkemiripan vokal melalui penerapan metode *Drill* pada santri TPA Mesjid Al-Istiqamah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru/ustazah dapat menambah pengetahuan dan memperkaya metode pembelajaran pada santri untuk meningkatkan kemampuan baca huruf-huruf yang berkemiripan vokal santri TPA Mesjid Al-Istiqamah.
- b. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para santri dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyyah, khususnya huruf yang berkemiripan vokal, juga dapat menambah semangat santri dalam belajar di TPA Mesjid Al-Istiqamah.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan Peneliti, dan dapat menjadi referensi bagi pembaca.

#### **E. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Sebagai acuan dalam Penelitian ini, maka Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh saudara Kamaruddin mahasiswa IAIN Matam dengan judul Penelitian “**Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V MI NW Mercapada, Selat, Kec.Narmada, Lombok**

**Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”**.<sup>10</sup> Hasil yang didapat pada siklus I adalah 20 orang siswa yang tuntas secara individual dan 8 orang siswa yang masih belum tuntas sehingga nilai dari ketuntasan klasikal siswa adalah 71,42% dari jumlah siswa yang 28 orang. Pada siklus II siswa yang tuntas secara individual adalah 27 orang dan 1 orang belum tuntas sehingga nilai ketuntasan klasikal siswa mencapai 96.42%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

Perbedaan skripsi saudara Kamaruddin dengan Peneliti terletak pada kemampuan santri dalam membacakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal saja. Persamaan antara penelitian saudara Kamaruddin dengan penelitian Peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *Drill*.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh saudara Dwi Desiana Mahasiswi IAIN Metro dengan judul Penelitian **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode *Drill* Santri TPA Mesjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018”**. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar santri dari siklus I ke siklus II meningkat 21,1% dan untuk tes kemampuan baca tulis santri yang dinilai secara individu pada *posttest* siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 20%. Mulai tingkat keberhasilan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 6 santri dari 10 jumlah

---

<sup>10</sup> Kamaruddin, “*Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VI MI NW Mercapada Lombok Barat*”, (Skripsi), Matam: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, 2016, h. 51.

santri keseluruhan. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80% atau sebanyak 8 santri dari jumlah keseluruhan santri yang hadir. Hal ini menunjukkan bahwa Penelitian dengan penerapan metode *Drill* ini dapat meningkatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Perbedaan skripsi saudara Dwi Desiana dengan Peneliti terletak pada judul skripsi yang mana Peneliti memfokuskan pada peningkatan kemampuan baca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal menggunakan metode *Drill*, sedangkan skripsi Dwi Desiana memfokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Drill*. Persamaan penelitian saudara Dwi Desiana dengan Peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *Drill*.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh saudara Isro Atin Nur Kholifah mahasiswi IAIN Purwokerto dengan judul **“Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'Arif NU Kudungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”**. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan karena tidak semua metode pembelajaran sama dengan materi yang berbeda.

---

<sup>11</sup> Dwi Desiana, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Drill Santri TPA Nurul Iman*”, (Skripsi), Metro: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, 2018, h. 77.

Pembelajaran menggunakan metode *Drill* ini dimulai dengan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran. Pelaksanaanya guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukannya secara berulang-ulang. Antusias peserta didik yang tinggi proses pembelajaran menggunakan metode *Drill* ini memperoleh hasil yang maksimal.<sup>12</sup>

Perbedaan skripsi saudari Isro Atin Nur Kholifah dengan Peneliti yaitu skripsi beliau membahas tentang penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan skripsi Peneliti lebih memfokuskan kepada penerapan metode *Drill* dalam membedakan bacaan yang berkemiripan vokal. Persamaan skripsi saudari Isro Atin Nur Kholifah dengan Peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *Drill*.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Metode *Drill***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode merupakan cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. *Drill* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu latihan yang diulang-ulang dalam waktu singkat.<sup>13</sup> Metode *Drill* atau disebut latihan

---

<sup>12</sup> Isro Atin Nur Kholifah, *Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'Arif NU Kudungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi) , IAIN Purwokerto, Pendidikan Agama Islam, 2015, h. 66.

<sup>13</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* kamus versi online/daring diakses pada tanggal 15 September 2021.

dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan.<sup>14</sup>

Metode *Drill* yang dimaksudkan dalam skripsi adalah guru dalam mengajarkan huruf hijaiyyah yang hampir bersamaan menggunakan cara mengulang-ulang agar santri dapat mudah melafalkan kembali dengan benar.

## 2. Kemampuan membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>15</sup> Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan ketrampilan menulis.

Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam....*, h. 55.

<sup>15</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* kamus versi online/daring diakses pada tanggal 18 September 2021.

<sup>16</sup> Irdawati, dkk., *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5 No. 4, diakses pada tanggal 3 Oktober 2021, h. 3.

Kemampuan membaca yang Peneliti maksudkan dalam skripsi adalah kecakapan santri dalam melafalkan bacaan huruf hijaiyyah yang hampir bersamaan bunyinya sesuai kaidah ilmu tajwid.

### 3. Huruf Hijaiyyah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) huruf hijaiyyah berarti sistem aksara Arab. Huruf Hijaiyyah yang lazim di mulai dari *Alif* sampai *Ya*.

Huruf Hijaiyyah yang Peneliti maksudkan dalam skripsi adalah aksara arab yang hampir bersamaan dalam bunyinya yang Peneliti paparkan di atas.

### 4. Berkemiripan Vokal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mirip adalah hampir sama atau serupa (dengan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), vokal ialah hal mengenai suara manusia atau tentang huruf hidup yang dinyatakan dengan a, i, u, e, o. Vokal adalah istilah tentang bunyi dan huruf hidup yang dihasilkan oleh suara manusia.<sup>17</sup>

Berkemiripan vokal yang dimaksudkan Peneliti adalah huruf-huruf Hijaiyyah yang hampir sama atau serupa (dengan).

### 5. Santri TPA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), santri adalah orang yang mendalami agama Islam atau orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh. Menurut Wikipedia Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang

---

<sup>17</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* versi online/daring diakses pada tanggal 18 September 2021.

menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini serta memahami dasar-dasar Islam.<sup>18</sup>

Santri TPA yang dimaksudkan Peneliti adalah santri TPA mesjid Al-Istiqamah Blower Banda Aceh.

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini ditulis agar tidak keluar dari ruang lingkup dan pengaruh inti persoalan. Adapun sistematika pada skripsi ini, sebagai berikut:

Pada BAB I, membahas pendahuluan yang mana di dalamnya mengkaji tentang persoalan yang menarik perhatian Peneliti untuk meneliti tentang **“Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Santri TPA Al-Istiqamah Blower Banda Aceh”**. Adapun hal-hal yang dibahas pada bab I ini meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kajian Terdahulu yang Relevan, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

Pada BAB II, membahas landasan teori, dimana di dalamnya mengkaji seputar **“Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Santri TPA Al-Istiqamah Blower Banda Aceh”**. Data yang diperoleh untuk bab II ini dengan mengkaji buku-buku, jurnal, artikel, atau sumber

---

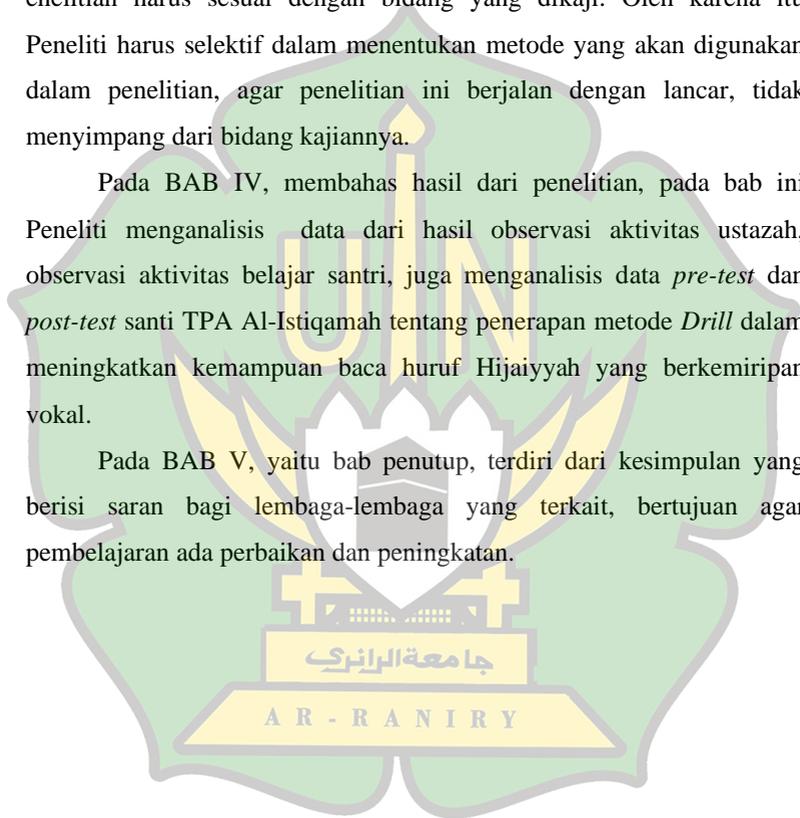
<sup>18</sup> Wikipedia, diakses pada tanggal 20 September 2021.

referensi lainnya yang relevan guna menunjang kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Pada BAB III, membahas metode penelitian, yang mana metode penelitian harus sesuai dengan bidang yang dikaji. Oleh karena itu Peneliti harus selektif dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian, agar penelitian ini berjalan dengan lancar, tidak menyimpang dari bidang kajiannya.

Pada BAB IV, membahas hasil dari penelitian, pada bab ini Peneliti menganalisis data dari hasil observasi aktivitas ustazah, observasi aktivitas belajar santri, juga menganalisis data *pre-test* dan *post-test* santi TPA Al-Istiqamah tentang penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan baca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.

Pada BAB V, yaitu bab penutup, terdiri dari kesimpulan yang berisi saran bagi lembaga-lembaga yang terkait, bertujuan agar pembelajaran ada perbaikan dan peningkatan.



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Metode *Drill*

##### 1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan.

Pembelajaran berlangsung bilamana terjadi suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik sehingga terdapat suatu perubahan tingkah laku. Jadi, suatu pengulangan terhadap apa yang terjadi belum dapat dikatakan suatu pembelajaran, oleh karena itu perlu dipahami dalam situasi yang bagaimanakah sepatasnya dilakukan latihan siap dan cara pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Menurut Roestiyah, metode *drill* adalah suatu teknik pengajaran di mana peserta didik melaksanakan latihan melalui kegiatan-kegiatan tertentu, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih baik dari apa yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Shalaluddin, metode *drill* adalah suatu kegiatan

---

<sup>1</sup> Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, cet IV, 2010), h. 55.

<sup>2</sup> Dewa Putu Yudi Ardiana, dkk., *Metode Pembelajaran Guru*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 36.

dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.

Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dari suatu hal yang sama.

Dari beberapa pendapat di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa metode *drill* adalah metode yang dilakukan secara praktis, dilakukan secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh guna mengasah keterampilan dan ketangkasan terhadap pengetahuan yang telah dipelajari.

## **2. Tujuan Penerapan Metode *Drill***

Metode *drill* biasa digunakan dengan tujuan agar siswa, sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap digunakan sewaktu-waktu diperlukan.<sup>3</sup>
- b. Untuk memperoleh kemampuan motoris/gerak, seperti menghafal kata, menulis, percakapan atau mempergunakan alat.
- c. Untuk mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- d. Untuk membentuk kebiasaan dan menambah ketangkasan, ketepatan dalam pelaksanaan.

---

<sup>3</sup> Syahraini Tambak, *Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-hikmah, Vol.13, No.2, Oktober 2016. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2021, h. 113.

### 3. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill*

Sebelum melaksanakan suatu metode pembelajaran, sangat penting terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sukses. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam metode *drill* yaitu:

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pembelajaran yang akan dilatih. Dalam penelitian ini penjelasan yang dimaksud yaitu penjelasan tentang huruf Hijaiyyah secara keseluruhan dan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.
- b. Guru mempraktekkan pembelajaran yang akan dilatih dengan baik dan benar sesuai konsep dan aturan tertentu. Dalam penelitian ini ustazah mempraktekkan bacaan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.
- c. Jika pembelajaran dilakukan secara berkelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah guru lakukan atau bacakan, sementara siswa lain memperhatikan.
- d. Latihan perseorangan dapat dilakukana melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan, *Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol.8, No.2, Desember 2019, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021, h. 10.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik dalam proses penggunaan metode *drill* yang dilihat dari aspek kelebihan. Kelebihan ini sekaligus sebagai kekuatan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode *drill*. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Kelebihan Metode *Drill*

- 1) Metode latihan atau *drill* dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas, kreativitas, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna dikemudian hari.<sup>5</sup>
- 3) Dapat membentuk kebiasaan serta menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan baca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal.
- 4) Dalam waktu yang relatif singkat, peserta didik dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, terbitan pertama pada tanggal 08 juli 2014, h. 33.

<sup>6</sup> Rahmi Ramadhani, dkk., *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 90.

- 5) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajari.
- 6) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan cara memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.

Dengan adanya kelebihan pada metode ini, diharapkan latihan benar-benar bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat membedakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal, juga menumbuhkan pemahaman yang telah diberikan secara teori maupun praktek.

#### b. Kekurangan Metode *Drill*

Disamping kelebihan yang dimilikinya, metode *drill* juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut sebagai berikut:

- 1) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis dan memberikan dorongan peserta didik dibiasakan bertindak secara otomatis.
- 2) Kadang-kadang kebiasaan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang sangat monoton, mengakibatkan mudah bosan.<sup>7</sup>
- 3) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rahmi Ramadhani, dkk., *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 90.

- 4) Dapat menghambat inisiatif peserta didik, dimana inisiatif dan minat peserta didik yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikan.

## 5. Jenis-jenis Metode Dalam Pembelajaran

Metodologi pembelajaran memiliki beberapa jenis atau model dengan cara penyampaian dan bentuk yang tidak sama. Seorang pendidik dituntut untuk mengetahui jenis-jenis metode dalam pembelajaran, agar dalam pembelajaran dapat menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi sesuai kemampuan siswa. Berikut jenis-jenis metode dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik.
- b. Metode diskusi yaitu suatu cara penyajian atau penyampaian bahan pelajaran, dimana guru memberikan kesempatan kepada kelompok-kelompok untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat.
- c. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswanya, tetapi bisa pula dari siswa kepada guru.<sup>9</sup>
- d. Metode *drill* yaitu metode untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari.

---

<sup>8</sup> Nur Hidayati, Penggunaan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak, Sidoarjo, *MADARIS Jurnal Guru Inovatif*, 2019, h. 52.

<sup>9</sup> Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 19.

- e. Metode demonstrasi yaitu pengajaran yang dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penyelesaian verbal dan suatu kerja fisik.
- f. Metode eksperimen yaitu apabila seseorang peserta didik melakukan suatu percobaan setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap peserta didik.<sup>10</sup>
- g. Metode Pemecahan masalah (problem solving) yaitu suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.
- h. Metode Eksperimen yaitu apabila seseorang peserta didik melakukan suatu percobaan setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap peserta didik.
- i. Metode Kerja Kelompok yaitu penyajian materi dengan cara pembagian tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam jangka mencapai tujuan.

Dari beberapa indikator di atas dapat Peneliti simpulkan bahwa setiap kegiatan belajar mengajar seorang pendidik/ustazah dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran menjadi terarah. Penerapan metode *drill* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi santri dalam segi kemampuan ataupun pemahaman khususnya pada huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.

---

<sup>10</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 245.

## B. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup bagi kaum muslim. Dalam Q.S Al-Isra ayat 9, Allah SWT berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا.

Artinya: *“Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebaikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.”*

Al-Qur'an memberi petunjuk kepada orang yang mau menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman ke jalan yang lurus, yaitu agama Islam yang berpangkal pada ajaran tauhid dengan keyakinan bahwa tidak ada kekuatan yang dapat menciptakan dan menguasai alam semesta kecuali Allah SWT. Adapun hadits No.993 tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

Dari Utsman bin Affan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ia berkata: “Rasulullah SAW bersabda: ‘Orang yang paling baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.’” (HR. Al-Bukhari).<sup>11</sup>

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila

---

<sup>11</sup> Syaikh Salim Bin Ied Al Hilali, *Syarah Riyadhush Shalihin Jilid 3*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i), h. 525.

seseorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:

### 1. Kemampuan Menguasai Tajwid

Seseorang yang membaca Al-Qur'an, baik tanpa irama maupun dengan irama yang indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan bentuk *masher*, dari *fi'il madhi* yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan. Hukum mempelajari ilmu tajwid yaitu *fardhu kifayah* dan mengamalkannya *fardhu 'ain* bagi setiap pembaca Al-Qur'an. Adapun pengertian Ilmu tajwid menurut istilah menurut Ahmad Annuri yang dikutip dalam kitab karangan Hidayatul Mustafal dan Nihayatul Qaulil Mufid sebagai berikut:<sup>12</sup>

التَّجْوِيدُ هُوَ عِلْمٌ يُعْرَفُ بِهِ إِعْطَاءُ كُلِّ حَرْفٍ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ مِنَ الصِّفَاتِ وَالْمُدُودِ  
وَغَيْرِ ذَلِكَ كَالرِّتْقِ وَالتَّفْخِيمِ وَخَوَّهَمَا.

“Ilmu Tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/memberikan *haq* huruf dan *mustahaqnya*. Baik yang berkaitan dengan *sifat*, *mad* dan sebagainya, seperti *tarqiq* dan *tafkhim* dan selain keduanya.” Yang dimaksud *haq huruf* dan *mustahaq huruf* sebagai berikut:

#### a. *Haqqul Huruf* (حَقُّ الْحُرُوفِ)

*Haqqul Huruf* yaitu segala sesuatu yang wajib ada pada setiap huruf. Hak huruf meliputi *sifatul huruf* dan *makharijul huruf*. Apabila hak huruf ditiadakan, maka semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas. *Makharijul*

<sup>12</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 17.

*huruf* adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.<sup>13</sup> Menurut istilah *Sifatul huruf* adalah sifat yang baru datang pada saat huruf itu keluar dari makhrajnya yaitu: jelas, lunak dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

b. *Mustahaqul Huruf* (مُسْتَحَقُّ الحُرُوفِ)

*Mustahaqul Huruf* yaitu hukum-hukum baru yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Hukum-hukum ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf tersebut serta makna-makna yang dikehendaki oleh setiap rangkaian huruf (*lafadz*).

*Mustahaqqul harf* meliputi hukum-hukum seperti:

- 1) Idzhar menurut bahasa ialah jelas. Sedangkan menurut istilah ialah membaca nun sukun atau tanwin dengan jelas ketika bertemu dengan huruf yang keluar dari tenggorokkan.<sup>15</sup> Huruf idzhar dibagi menjadi 6, yaitu:

ا - ع - خ - ح - ه

- 2) Ikhfa menurut bahasa ikhfa artinya samar-samar/ menyamarkan. Sedangkan menurut istilah ikhfa ialah pengucapan nun sukun dan tanwin ditahan dengan suara antara Izhar, Idgham, dan ghunnah. Huruf ikhfa terbagi menjadi 15, yaitu:

<sup>13</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*,...h. 43.

<sup>14</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*..., h. 65.

<sup>15</sup> Muhammad Amri, *Cara Mudah Belajar Tajwid Disertai Juz 'Amma Terjemahan dan Pelafalan*, (Surakarta: Sajadah Penerbit, 2013), h. 23.

ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك - ت - ث -

ج - د - ذ - ز - س

- 3) Iqlab menurut bahasa ialah berbalik. Sedangkan menurut istilah adalah menggantikan bacaan nun sukun atau tanwin dengan huruf mim agak samar, disertai dengung.

Huruf iqlab hanya ada 1, yaitu huruf ب

- 4) Qalqalah menurut bahasa adalah bergerak dan bergetar. Sedangkan menurut istilah adalah suara tambahan (pantulan) yang kuat dan jelas yang terjadi pada huruf bersukun setelah menekan pada makhraj huruf. Huruf qalqalah terbagi menjadi 5, yaitu: ق - ط - ج - د - ب

- 5) Tafkhim menurut bahasa ialah menebalkan atau menggemukkan. Sedangkan menurut istilah adalah mengucapkan huruf dengan tebal sampai memenuhi mulut ketika mengucapkannya. Huruf-huruf isti'la ada 7, yaitu: خ - ص - ض - ط - ظ - غ - ق

- 6) Tarqiq menurut bahasa ialah menipiskan. Sedangkan menurut istilah adalah mengucapkan huruf dengan ringan atau tipis sehingga tidak sampai memenuhi mulut ketika mengucapkannya. Huruf-huruf tarqiq yaitu huruf ر berharakat kasrah, dan huruf ل berharakat kasrah, dhomah, fathah, dan sukun.

- 7) Mad menurut bahasa adalah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf mad (asli). Huruf mad terbagi menjadi 3, yaitu:

ي- و- ا

- 8) Waqaf menurut bahasa ialah menahan. Sedangkan menurut istilah ialah memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil nafas satu kali dengan niat untuk memulai kembali bacaan Al-Qur'an.

## 2. Kemampuan Menguasai Makharijul huruf (مَخَارِجُ الْحُرُوفِ)

*Makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang santri tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa mengetahui darimana tempat keluarnya huruf tersebut.<sup>16</sup> Menurut bahasa, kata makharij (مَخَارِج) adalah jamak dari kata makhraj (مَخْرَج) yang berarti tempat keluarnya sesuatu.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut istilah, *makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf yang padanya berhenti suara dari sebuah lafadh (pengucapan) yang dengannya dibedakan suatu huruf dengan huruf lainnya. Yang dimaksud huruf di sini adalah huruf-huruf Hijaiyyah.

<sup>16</sup> Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist, Vol.2 No.2 2020 (Malang: Institut Agama Islam Al-Qolam), h. 148.

<sup>17</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013), h. 114.

### a. Tujuan Mengetahui *Makharijul huruf*

Seseorang yang sedang *tilawah* Al-Qur'an, tidak akan bisa membedakan huruf satu dengan huruf yang lain tanpa mengerti pelafalan huruf tersebut pada tempat keluarnya.<sup>18</sup> Karena itu sangat penting mempelajari *makharijul huruf* agar pembaca terhindar dari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkan berubah makna. Contoh kesalahan dalam pengucapan makharaj huruf, Q.S Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat..”*

Jika lafazh سَكَرْتُمْ dibaca سَكَرْتُمْ (huruf ش berubah menjadi س), maka artinya menjadi *“Sesungguhnya kamu mabuk, pasti kamu akan kami tambah (nikmat) kepadamu...”*

- 2) Ketidakjelasan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak bisa dibedakan antara huruf satu dengan huruf yang lain.

Misalnya huruf Alif (ا) dengan 'Ain (ع), Ha (ح) dengan Ha (ه), Kaf (ك) dengan Qaf (ق).<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Ahmad Annuri, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2010), h. 44.

<sup>19</sup> Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2003), h. 3-5.

### b. Cara Mengetahui *Makharijul huruf*

Untuk mengetahui *makharijul huruf* ada dua cara, yaitu:

- 1) *Taskinul harf* (mensukunkan huruf) kemudian memasukkan huruf yang berharakat sebelumnya Contoh tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1** *Taskinul Harf* pada Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal

No	Huruf Hijaiyyah	<i>Taskinul Harf</i> (Mensukunkan huruf)	Ket
1	ع	اعْ	A'
2	ق	اقْ	Aqo'
3	ص	اصْ	Ash
4	س	اسْ	As
5	ز	ازْ	Az

- 2) *Tasydidul harf* (mentasydidkan huruf) kemudian memasukkan huruf yang berharakat sebelumnya.

Contoh sebagai berikut:

**Tabel 2.2** *Tasydidul Harf* pada Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal

No	Huruf Hijaiyyah	<i>Tasydidul Harf</i> (Mentasydidkan Huruf)	Ket
1	ش	اشَّ	Asy-sya
2	ك	اكَّ	Ak-ka
3	ت	اتَّ	At-ta

4	ح	ح	Ah-ha
5	ذ	ذ	Adz-dza

Ketika mengucapkan huruf hijaiyyah dengan dua cara tersebut, akan merasakan suara tertahan pada sebuah tempat, maka di situlah makhraj hurufnya.

### c. Pembagian *Makharijul huruf*

Para ulama berbeda pendapat tentang pembagian *Makharijul huruf*. Syibawaih dan Asy-Syathibiy berpendapat bahwa Makhraj Huruf terbagi atas 16 Makhraj, sementara menurut imam Al-Fara' terbagi atas 14 Makhraj.<sup>20</sup> Imam Khalil bin Ahmad menjelaskan bahwa pendapat inilah yang banyak dipegang oleh qori' termasuk Imam Ibnu Jazariy serta para ahli Nahwu. Ketujuh belas makhraj tersebut berada pada 5 tempat, yaitu:

1) Al-Jauf (الجَوْف)

Al-jauf artinya rongga mulut, huruf Al-Jauf termasuk semua huruf mad, yaitu Alif (ا), Waw (و), dan Ya' (ي) yang bersukun.

2) Al-Halq (الْحَاقِ)

Al-Halq artinya tenggorokan. Huruf-huruf tenggorokan ada 6, sebagai berikut: (ع - ح - خ - ع - هـ - هـ)

3) Al-Lisan (اللسان)

Al-Lisan artinya lidah. Huruf-huruf al-Lisan dibagi menjadi 17 huruf, yaitu:

<sup>20</sup> Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya,2008),....., h. 28.

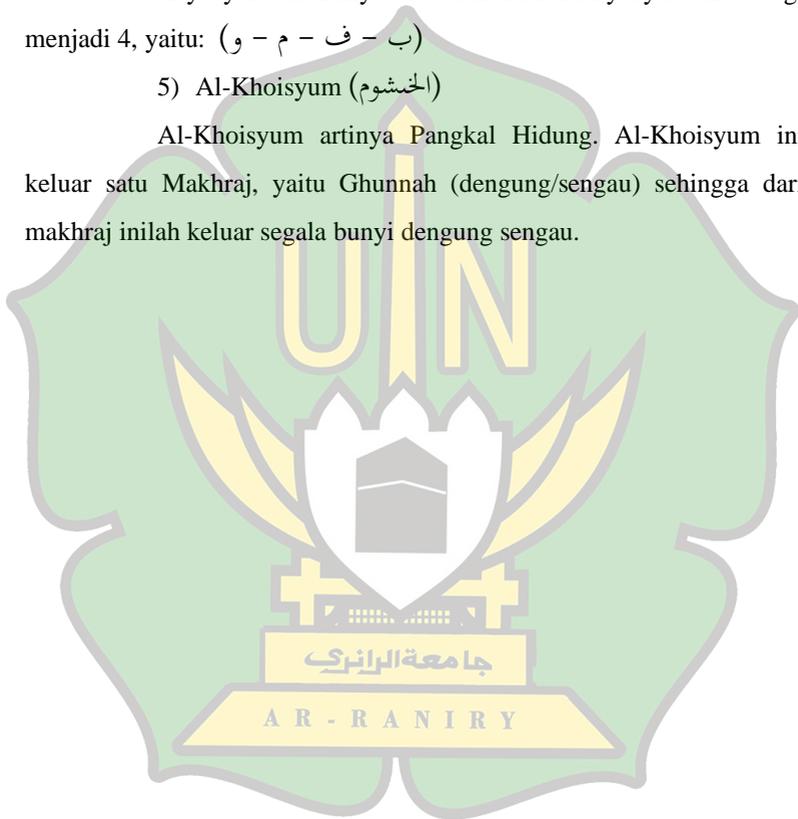
ي - ض - ل - ن - ر - ط - د - ت - ظ - ث - ذ - ص - ز - س )  
( ق - ك - ش )

4) Asy-Syafatan (الشَّفَتَانُ)

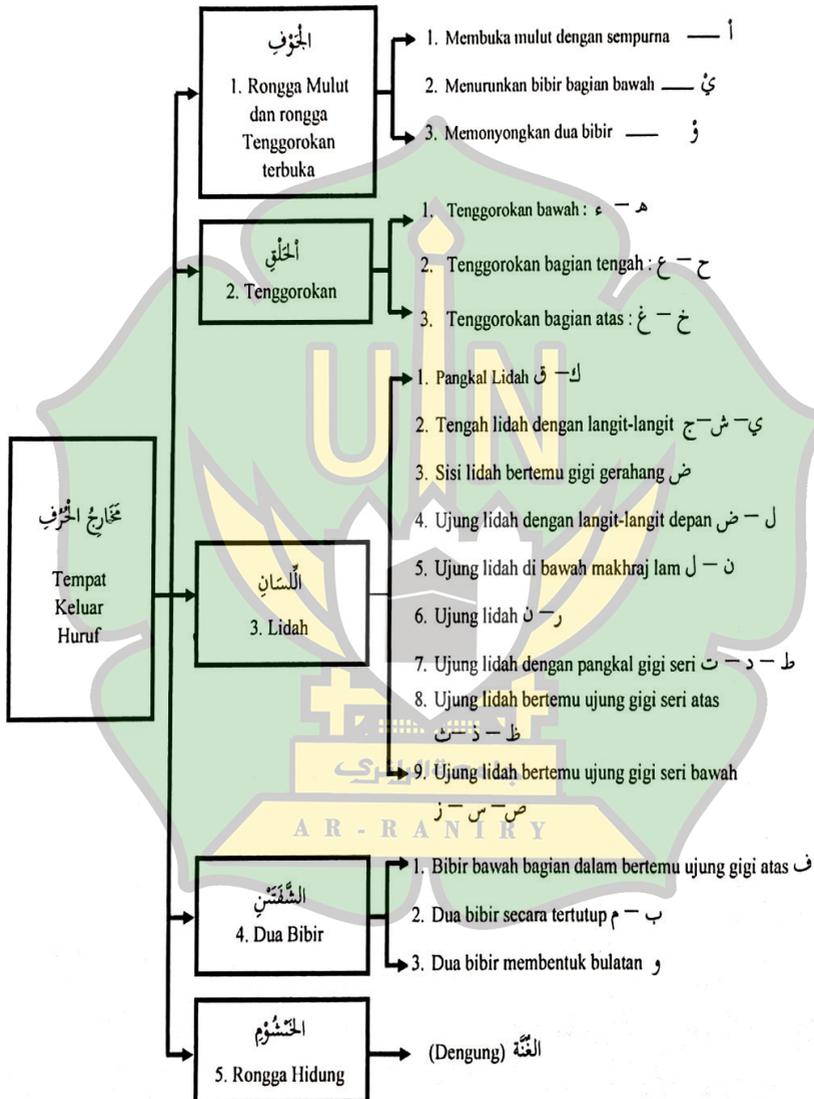
Asy-Syafatan artinya dua bibir. Huruf Asy-Syafatan terbagi menjadi 4, yaitu: ( ب - ف - م - و )

5) Al-Khoisyum (الْخِشْمُ)

Al-Khoisyum artinya Pangkal Hidung. Al-Khoisyum ini keluar satu Makhraj, yaitu Ghunnah (dengung/sengau) sehingga dari makhraj inilah keluar segala bunyi dengung sengau.



### SKEMA MAKHARIJUL HURUF



#### d. Hukum Kesalahan Dalam Membaca *Makharijul huruf*

Para ulama Qiraat telah sepakat bahwa membaca Al-Qur'an tanpa Tajwid sebagai suatu *Lahn*.<sup>21</sup> Imam Jalaluddin as-Sayuthiy menjelaskan bahwa ada dua Lahn yang mungkin terjadi pada orang yang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid, yaitu:

##### 1) Lahn Jaliy (الَلْحُنُّ الْجَلِيُّ)

Lahn Jaliy yaitu kesalahan yang nyata pada lafazh sehingga kesalahan tersebut dapat diketahui baik oleh ulama Qiraat maupun kebanyakan. Lahn Jaliy ini ada yang dapat mengubah makna ada yang tidak mengubah makna. Lahn Jaliy yang dapat mengubah makna ialah:

(a) Bergantinya suatu huruf dengan huruf lain

Contoh:

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“... dan mudah-mudahan kamu bersyukur.” (Qs. Al-

Jatsiyah:12)

Apabila lafazh “تَشْكُرُونَ” dibaca “تَسْكُرُونَ” huruf **syin** berubah menjadi **sin**, maka artinya menjadi: “....dan mudah-mudahan kamu mabuk”

(b) Bergantinya suatu harakat dengan harakat lain

Contoh:

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

<sup>21</sup> Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus.....*, h. 7.

“(yaitu) jalan orang-orang yang telah engkau anugerahkan nikmat kepada mereka...” (Qs. Al-Fatihah:7)

Apabila lafazh “أَنْعَمْتَ” dibaca “أَنْعَمْتُ”, maka dhamirnya berubah menjadi (aku), sehingga artinya menjadi: (yaitu) orang-orang yang telah aku anugerahkan nikmat kepada mereka.

(c) Bertambah atau berkurangnya huruf . Contoh :

أَنْعَمْتَ dibaca أَمَّتْ

أَنْعَمْتَ dibaca أَنْعَمْتَهُ

Adapun Lahn Jaliy yang tidak mengubah makna contohnya ialah lafazh “الْحَمْدُ لِلَّهِ” dibaca “الْحَمْدُ لِلَّهِ” atau lafazh “لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ” dibaca “لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ”. Walaupun tidak mengubah makna, keduanya tergolong Lahn Jaliy yang haram hukumnya dilakukan.

2) Lahn Khafiy (الَلْحُنُّ الْخَفِيُّ)

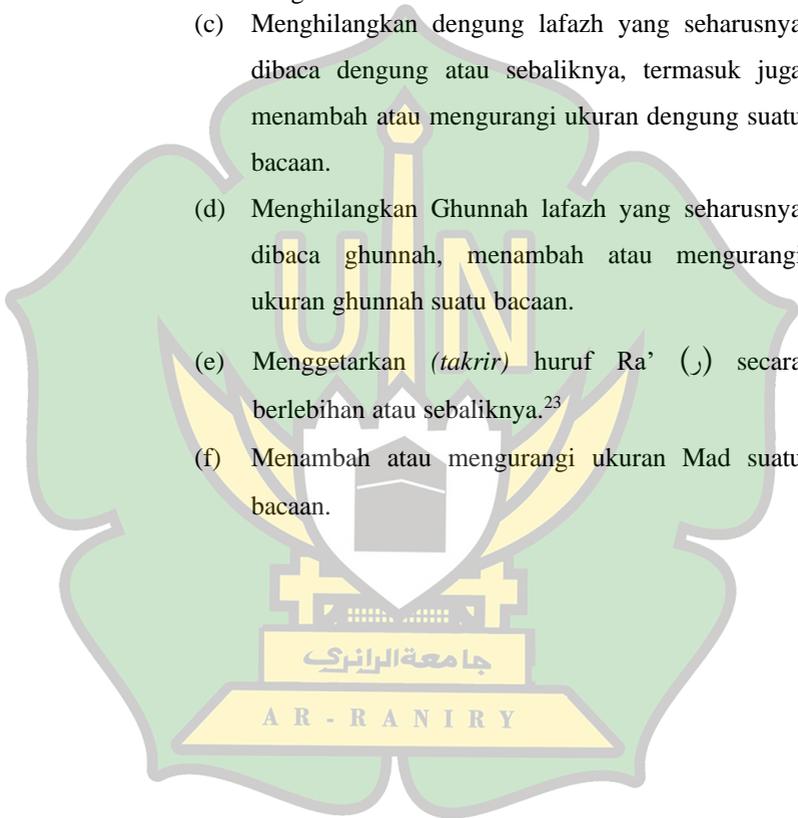
Lahn Khafiy yaitu kesalahan yang tersembunyi pada lafazh. Kesalahan ini hanya dapat diketahui oleh para ulama Qiraat atau kalangan tertentu yang mendalami Qira'at. Para ulama' (pengajar Al-Qur'an) ini biasanya menghafal berbagai lafazh dalam Al-Qur'an dan menerimanya secara talaqqiy (langsung) dari ulama lain.<sup>22</sup> Diantara kesalahan yang tergolong sebagai Lahn Khafiy adalah:

(a) Membaca Dhummah dengan suara antara Dhummah dan Fathah, seperti membaca

<sup>22</sup> Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus.....*, h. 8.

Dhummahnya lafazh “أَنْتُمْ” dan “عَلَيْكُمْ” dengan suara Dhummah dan Fathah.

- (b) Membaca Kasrah dengan lafazh “بِه” dan “عَلَيْهِمْ” dengan suara antara Kasrah dan Fathah.
- (c) Menghilangkan dengung lafazh yang seharusnya dibaca dengung atau sebaliknya, termasuk juga menambah atau mengurangi ukuran dengung suatu bacaan.
- (d) Menghilangkan Ghunnah lafazh yang seharusnya dibaca ghunnah, menambah atau mengurangi ukuran ghunnah suatu bacaan.
- (e) Menggetarkan (*takrir*) huruf Ra’ (ر) secara berlebihan atau sebaliknya.<sup>23</sup>
- (f) Menambah atau mengurangi ukuran Mad suatu bacaan.



<sup>23</sup> Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus.....*, h. 8.

### e. Huruf-huruf yang Hampir Bersamaan Bunyi Dalam Pengucapan

Huruf Hijaiyyah memiliki berjumlah 29 huruf. Huruf tersebut ada yang berbeda bunyi dan bentuknya, di antara huruf yang sering salah pengucapan dan masih kurang dikuasai cara melafalkan adalah huruf sebagai berikut:

**Tabel 2.3** Huruf Hijaiyyah Yang Berkemiripan Vokal

No	Huruf yang berkemiripan vokal	Ket
1	ا - ع	Alif - 'Ain
2	ت - ط	Ta - Tho
3	ث - س	Tsa - Sin
4	س - ش	Sin - Syin
5	ح - هـ	Ha - Hha - Kho
6	ظ - ض	Zho' - Dhod
7	ذ - ز	Dzal - Zay
8	ق - ك	Qof - Kaf

### f. Strategi Pendidik Dalam Mengajarkan *Makharijul huruf*

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Cet.1, h. 1.

Strategi belajar mengajar atau sering disebut strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>25</sup>

Menurut Pupuh Faturrohman dan M.Sobry Sutikno di dalam bukunya. Secara bahasa strategi dapat diartikan sebagai “Siasat, kiat, trik, atau cara.” Dan secara umum strategi merupakan suatu garis besar haluan dalam bertindak guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.<sup>26</sup>

Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan, harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan sasaran. Demikian juga peran strategi dalam proses pembelajaran Al-Qur’an sangat diperlukan. Hal ini karena konsep-konsep tentang strategi pembelajaran tidak mudah untuk diterapkan. Oleh karena itu menyampaikan, mengajarkan atau mengembangkannya harus menggunakan strategi yang baik dan tepat pada sasaran, sehingga strategi merupakan bagian penting dalam pembelajaran.

Kesulitan pengajaran Al-Qur’an bagi anak-anak merupakan hal yang lumrah. Diantara kesulitan tersebut banyak ayat-ayat panjang yang sulit dilafalkan dan juga membedakan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Kesulitan itu disebabkan karena ilmu tajwid belum

---

<sup>25</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 4.

<sup>26</sup> Pupuh Faturrohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 3.

diajarkan pada level dasar, terkadang anak hanya menghafal melalui bimbingan guru. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk menggunakan strategi yang bervariasi. Strategi digunakan sebagai taktik atau cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan, termasuk juga metode pengajaran. Metode inilah sebagai jalan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan daftar rencana pembelajaran yang akan dibagikan ke peserta didik.<sup>27</sup> Strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut:

- a. Sistem perorangan atau individu. Dalam praktiknya, santri atau peserta didik bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya.
- b. Klasikal individu. Dalam praktiknya sebagian waktu pengajar digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok pelajaran, sekitar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sangat ditekankan dalam bacaannya dan dinilai prestasinya.
- c. Klasikal baca simak. Dalam praktiknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian santri atau peserta didik di tes satu persatu huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal dan disimak oleh semua santri atau peserta didik, demikian seterusnya pada pokok pelajaran berikutnya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ahmad Hariandi, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol.4 No.1 Juni 2019, h. 11.

<sup>28</sup> Zakarsyi, *Merintis Pendidikan TKA*, (Semarang: Lentera Hati, 1987), h. 13-14.

Strategi guru dalam mengajarkan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal yaitu menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas, pendampingan, kerja sama guru dengan teman sejawat, kerja sama sekolah dengan orang tua, kerja sama sekolah dengan masyarakat dan penyediaan sarana prasarana.

Faktor yang mendukung strategi guru dalam meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an salah satunya adalah santri atau peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya sudah dapat membedakan huruf-huruf yang berkemiripan vokal.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi guru dalam mengajarkan Al-Qur'an merupakan langkah-langkah yang tersusun secara terencana, dan sistematis dengan menggunakan teknik, materi, serta metode dan media tertentu dalam proses belajar mengajarkan Al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Terkait dengan pembelajaran *Makharijul huruf* maka strategi guru dalam mengajarkan itu dengan sistem perorangan/individu. Peserta didik diarahkan untuk melafalkan huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal, tidak hanya itu guru juga menjelaskan apa saja yang akan dilakukan disaat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>29</sup> Ahmad Hariandi, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari.....*, h. 21.

### 3. Kemampuan Menguasai Sifatul Huruf

#### a. Pengertian Sifatul Huruf

Sifatul huruf adalah karakteristik yang melekat pada suatu huruf. Setiap huruf hijaiyyah mempunyai sifat atau karakteristik tersendiri sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat ini muncul setelah suatu huruf diucapkan secara tepat dari makhrajnya.<sup>30</sup>

#### b. Tujuan Mempelajari Sifatul Huruf

Tujuan mempelajari sifat-sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an. Huruf yang sudah tepat makhrajnya belum dapat dipastikan kebenarannya sehingga sesuai dengan sifat aslinya.<sup>31</sup>

Ketika seseorang mensukunkan huruf dal (د) pada lafazh dan sudah sesuai dengan makhrajnya, tetapi pada lafazh belum dikatakan benar sehingga ia mengucapkan sesuai dengan sifatnya. Contohnya bacaan ayat “ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ” pada huruf dal (د) dibaca menggunakan Qalqalah.

#### c. Pembagian Sifat-sifat Huruf

Sifat-sifat dalam Al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Sifat yang memiliki lawan kata (الصِّفَاتُ الْمُتَضَادَّةُ)

---

<sup>30</sup> Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya,2008), h. 57.

<sup>31</sup> Ahmad Annuri, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid....*,h. 65.

**Tabel 2.4** Sifat- sifat Huruf yang Memiliki Lawan Kata

Sifat yang Memiliki Lawan Kata		
Hams (الهُمْسُ)	Lawannya	Jahr (جُهْرُ)
Syiddah (السِّدَّةُ)	Tawassuth (التَّوَسُّطُ)	Rakhawah (الرَّخَاوَةُ)
Isti'la (الإِسْتِعْلَاءُ)	Lawannya	Istifal (الإِسْتِفَالُ)
Ithbaq (الإِثْبَاقُ)	Lawannya	Infitah (الإِنْفِتَاحُ)
Idzlaq (الإِذْلَاقُ)	Lawannya	Ishmat (الإِصْمَاتُ)

Berikut penjelasan tentang sifatul huruf yang memiliki lawan:

(a) Sifat *Hams* (الهُمْسُ)

*Hams* menurut bahasa adalah samar. Menurut istilah adalah keluarnya/berhembusnya nafas ketika mengucapkan huruf karena lemahnya tekanan terhadap makhraj huruf tersebut.<sup>32</sup> Huruf hams, meliputi: ف - ح - ث - ه - ش - خ - ص - س - ك - ت

(b) Sifat *Jahr* (جُهْرُ)

*Jahr* menurut bahasa adalah berkumandang dan jelas. Menurut istilah *jahr* ialah tertahannya suara ketika mengucapkan huruf, karena kuatnya tekanan terhadap makhraj huruf tersebut. Jumlah huruf *jahr* adalah 19, yaitu: غ - ض - ع - ظ - م - و - ز - ن - ق - ا - ر - ء - ذ - ي - ج - د - ط - ل - ب

<sup>32</sup> Ahmad Annuri, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid....*, h. 66.

## (c) Sifat Syiddah (الشِدَّةُ)

*Syiddah* menurut bahasa adalah kuat. Menurut istilah ialah tertahannya suara ketika mengucapkan huruf, karena makhraj huruf tersebut ditekan dengan sempurna/sangat kuat. Huruf-huruf *syiddah* sebagai berikut: ء - ج - د - ق - ط - ب - ك - ت

(d) Sifat *Tawassuth* (التَّوَسُّطُ)

*Tawassuth* menurut bahasa ialah pertengahan atau sedang. Sedangkan menurut istilah *tawassuth* adalah pertengahan suara saat mengucapkan huruf, (yakni) antara tertahannya suara seperti dalam huruf-huruf syiddah dan berjalannya suara seperti dalam huruf-huruf rakhawah. Huruf-huruf *tawassuth* yaitu: ل - ن - ع - م - ر

## (e) Sifat Rakhawah (الرَّخَاوَةُ)

*Rakhawah* menurut bahasa artinya lunak atau lemah lembut.<sup>33</sup> Menurut istilah *rakhawah* adalah berjalannya (tidak tertahannya) suara ketika mengucapkan huruf karena lemahnya tekanan terhadap makhraj huruf tersebut. Huruf rakhawah terdiri dari 16 huruf, yaitu:

خ - ذ - غ - ث - ح - ظ - ف - ض - ش - و - ص - ز - ي -  
س - ه

<sup>33</sup> Ahmad Annuri, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*..., h. 68.

## (f) Sifat Isti'la (الإِسْتِعْلَاءُ)

*Isti'la* menurut bahasa artinya terangkat. Menurut istilah, *isti'la* adalah terangkatnya lebih mengarah ke langit-langit atas ketika mengucapkan huruf.<sup>34</sup> Huruf isti'la ada 7, yaitu:

خ - ص - ض - ط - ظ - غ - ق

## (g) Sifat Istifal (الإِسْتِفَالُ)

*Istifal* menurut bahasa artinya merendah. Sedangkan menurut istilah *istifal* ialah terhamparnya lidah dari langit-langit atas sampai ke (pelataran) mulut saat mengucapkan huruf. Jumlah huruf istifal ada 22, yaitu:

ث - ب - ت - ت - ع - ج - م - ن - ي - ج - و - د - ح  
ا - ر - ف - ه - ء - ذ - س - ل - ش - ك - ا

## (h) Sifat Ithbaq (الإِطْبَاقُ)

*Ithbaq* menurut bahasa ialah menempel. Sedangkan menurut istilah adalah Merapatnya lidah pada atap langit-langit ketika mengucapkan huruf.<sup>35</sup> Huruf-huruf ithbaq ada 4, yaitu :

ص - ض - ط - ظ

Cara menyembunyikan ithbaq ialah dengan menghimpun suara seraya menempel lidah pada langit-langit atas.

<sup>34</sup> Agus Salim Marpaung, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Medan, Pusdikra Mitra Jaya, 2021), h. 18.

<sup>35</sup> Ahmad Annuri, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid.....*, h. 6.

## (i) Sifat Infitah (الإِنْفِتَاحُ)

*Infitah* menurut bahasa adalah al-iftiraq artinya terpisah atau terbuka. Menurut istilah, infitah adalah Terbukanya apa yang ada di antara lidah dan langit-langit atas, sehingga keluar angin dari antara keduanya.<sup>36</sup>

## (j) Sifat Idzlaq (الإِذْلَاقُ)

*Idzlaq* menurut bahasa artinya ketajaman lisan, yakni kelancarannya, menurut istilah, idzlaq adalah ringannya suara ketika huruf keluar dari makhraj ujung lidah atau dari ujung dua bibir. Huruf-huruf idzlaq ada enam:

ف - ر - م - ن - ل - ب

## (k) Sifat Ishmat (الإِصْمَاتُ)

*Ishmat* menurut bahasa adalah al-man'u artinya tercegah atau tertahan. Menurut istilah ishmat ialah beratnya atau tidak lancarnya suara ketika mengucapkan huruf yang keluar dari makhraj selain ujung lidah dan ujung bibir. Huruf-huruf ishmat ada 23 huruf :

ج - ز - غ - ش - س - ا - خ - ط - ا - ص - د - ث - ق - ت - ء -  
ذ - و - ع - ظ - ه - ي - ح - ض - ك -

## 2) Sifat yang tidak memiliki lawan kata (الصِّفَاتُ غَيْرُ الْمُضَادَّةِ)

Sifat ini jumlahnya ada tujuh, yaitu :

<sup>36</sup> Ahmad Annuri, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid....*, h. 70.

**Tabel 2.5** Sifat-sifat Huruf yang Tidak Memiliki Lawan Kata

No.	Sifat Yang Tidak Memiliki Lawan Kata
1.	Sifat Shafir (الصَّفِيرُ)
2.	Sifat Qalqalah (القَلْقَلَةُ)
3.	Sifat Inhiraf (الْإِنْحِرَافِ)
4.	Sifat Takrir (التَّكْرِيرُ)
5.	Sifat Lin (اللينُ)
6.	Sifat Tafasy-syi (التَّفَاسِيْ)
7.	Sifat Istihalah (الْإِسْطَالَةُ)

## (a) Sifat Shafir (الصَّفِيرُ)

*Shafir* menurut bahasa adalah suara yang menyerupai suitan burung. Sedangkan menurut istilah adalah suara tambahan yang keluar dengan kuat di antara ujung lidah dan gigi seri. Hurufnya ada tiga, yaitu:

ص - س - ز

## (b) Sifat Qalqalah (القَلْقَلَةُ)

*Qalqalah* menurut bahasa artinya bergerak dan bergetar. Sedangkan menurut istilah adalah suara tambahan (pantulan) yang kuat dan jelas yang terjadi pada huruf yang bersukun setelah menekan pada huruf tersebut.<sup>37</sup> Huruf-huruf Qalqalah ada 5, yaitu:

ق - ط - ب - ج - د

<sup>37</sup> Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus.....*, h. 71-72.

## (c) Sifat Inhiraf (الإحرف)

*Inhiraf* menurut bahasa adalah condong atau miring. Sedangkan menurut istilah adalah condongnya huruf dan makrajnya sampai ke ujung lidah. Huruf inhiraf ada 2, yaitu: ل – ر

## (d) Sifat Takrir (التكرير)

*Takrir* menurut bahasa artinya mengulangi, yakni mengulangi sesuatu lebih dari sekali. Sedangkan menurut istilah adalah bergetarnya ujung lidah saat mengucapkan huruf. Huruf takrir hanya satu, yaitu ra (ر). Huruf ini diucapkan dengan cara menggetarkan ujung lidah, tetapi dengan getaran yang tidak boleh lebih dari dua kali.<sup>38</sup>

## (e) Sifat Tafasyi-syi (التفشي)

*Tafasyi-syi* menurut bahasa artinya menyebar dan meluas. Sedangkan menurut istilah yaitu menyebarnya angin di dalam mulut ketika mengucapkan huruf. Cara mengucapkan huruf ini harus dibarengi dengan desis atau desiran yang sangat kuat hingga angin menyebar dalam mulut.

## (f) Sifat Istihalah (الإستطالة)

*Istihalah* menurut bahasa adalah memanjang. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara dari awal salah satu tepi lidah sampai ujung lidah. Huruf istihalah hanya ada 1, yaitu ض

---

<sup>38</sup> Ahmad Annuri, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid...*, h. 74.

#### d. Sifatul Huruf Pada Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal

Huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal memiliki 16 huruf<sup>39</sup>, masing-masing mempunyai sifat yang memiliki lawan dan sifat yang tidak memiliki lawan, sebagai berikut:

**Tabel 2.6** Sifatul Huruf Pada Huruf yang Berkemiripan Vokal

No	Huruf yang Berkemiripan Vokal	Sifatul Huruf		Jumlah Huruf	
		Sifat yang Memiliki Lawan Kata	Sifat yang Tidak Memiliki Lawan Kata	MLK	TMLK
1.	ا	Jahr (جَهْرُ) Rakhawah (الرَّخَاوَةُ) Istifal (الِاسْتِفَالُ) Infitah (الِإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	-	5	-
2.	ع	Jahr (جَهْرُ) Tawassuth (التَّوَسُّطُ) Istifal (الِاسْتِفَالُ) Infitah (الِإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	-	5	-

<sup>39</sup> Moh.Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus.....*, h. 81.

3.	ت	Hams (الهُمْسُ) Syiddah (السَّيْدَةُ) Istifal (الإِسْتِفَالُ) Infitah (الإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	-	5	-
4.	ط	Jahr (الْجَهْرُ) Syiddah (السَّيْدَةُ) Isti'la (الإِسْتِعْلَاءُ) Ithbaq (الإِثْبَاقُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	Qalqalah (الْقَلْقَالَةُ)	5	1
5.	ث	Hams (الهُمْسُ) Rakhawah (الرَّخَاوَةُ) Isti'la (الإِسْتِعْلَاءُ) Infitah (الإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	-	5	-
7.	س	Hams (الهُمْسُ) Rakhawah (الرَّخَاوَةُ) Isti'la (الإِسْتِعْلَاءُ) Infitah (الإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	Shafir (الصَّفِيرُ)	5	1
8.	ش	Hams (الهُمْسُ)	Tafasy-syi (التَّفَسِّيُّ)	5	1

		Rakhawah (الرَّحَاوَةُ) Isti'la (الِاسْتِعْلَاءُ) Infitah (الِانْفِتَاحُ) Ishmat (الِاصْمَاتُ)			
9.	ص	Hams (الْهَمْسُ) Rakhawah (الرَّحَاوَةُ) Isti'la (الِاسْتِعْلَاءُ) Ithbaq (الِإِطْبَاقُ) Ishmat (الِاصْمَاتُ)	Shafir (الصَّفِيرُ)	5	1
10.	ح	Hams (الْهَمْسُ) Rakhawah (الرَّحَاوَةُ) Istifal (الِاسْتِفَالُ) Infitah (الِانْفِتَاحُ) Ishmat (الِاصْمَاتُ)	-	5	-
11.	هـ	Hams (الْهَمْسُ) Rakhawah (الرَّحَاوَةُ) Istifal (الِاسْتِفَالُ) Infitah (الِانْفِتَاحُ) Ishmat (الِاصْمَاتُ)	-	5	-
12.	ض	Jahr (الْجَهْرُ) Rakhawah (الرَّحَاوَةُ)	Istihalah (الِاسْتِطْلَاقُ)	5	1

		Istifal (الإِسْتِفَالُ) Ithbaq (الإِطْبَاقُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)			
13.	ذ	Jahr (جَهْرُ) Rakhawah (الرَّخَاوَةُ) Istifal (الإِسْتِفَالُ) Infitah (الإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	-	5	-
14.	ز	Jahr (جَهْرُ) Rakhawah (الرَّخَاوَةُ) Istifal (الإِسْتِفَالُ) Infitah (الإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	Shafir (الصَّفِيرُ) <sup>40</sup>	5	1
15.	ظ	Jahr (جَهْرُ) Rakhawah (الرَّخَاوَةُ) Istifal (الإِسْتِفَالُ) Ithbaq (الإِطْبَاقُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	-	5	-
16.	ق	Jahr (جَهْرُ) Syiddah (السُّدَّةُ)	Qalqalah (القَلْقَلَةُ)	5	-

<sup>40</sup> Moh.Wahyudi, Ilmu Tajwid Plus.....,h.81.

		Isti'la (الإِسْتِعْلَاءُ) Infitah (الإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)			
17.	ك	Hams (الهِمْسُ) Syiddah (السُّدَّةُ) Istifal (الإِسْتِفَالُ) Infitah (الإِنْفِتَاحُ) Ishmat (الإِصْمَاتُ)	-	5	-

Dari tabel di atas dapat diketahui huruf Hijaiyyah yang Peneliti maksudkan termasuk ke dalam golongan sifat yang memiliki lawan kata atau sifat yang tidak memiliki lawan kata.

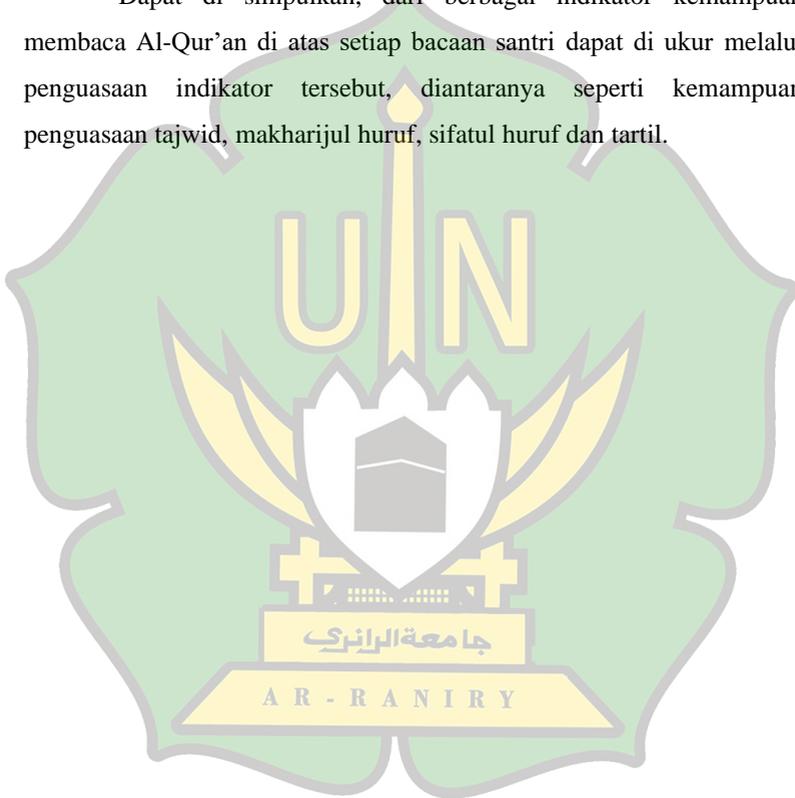
#### 4. Kemampuan Penguasaan Tartil/ Kelancaran

Bacaan Tartil adalah bacaan yang tidak tergesa-gesa dan tidak pula lambat. Bacaan tartil adalah bacaan yang tenang dan sesuai kaedah tajwid. Pada Q.S Al Muzammil ayat 4, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar membaca Al-Qur'an mampu menghayati Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.

Menurut Ali bin Abi Thalib r.a, tartil adalah memperindah atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf. Sedangkan menurut As'Ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan

perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid.<sup>41</sup> Dengan demikian bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

Dapat di simpulkan, dari berbagai indikator kemampuan membaca Al-Qur'an di atas setiap bacaan santri dapat di ukur melalui penguasaan indikator tersebut, diantaranya seperti kemampuan penguasaan tajwid, makharijul huruf, sifatul huruf dan tartil.



---

<sup>41</sup> As'Ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, 2005), h.4.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tentang situasi kelas yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu.<sup>1</sup> Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Dengan kata lain Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang sifatnya memberikan tindakan *kuratif* (perbaikan) atas masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, khususnya dengan melakukan penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan baca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal pada santri TPA Mesjid Al-Istiqamah.

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.<sup>2</sup>

Penelitian Tindakan Kelas menjadi suatu ragam penelitian yang dilaksanakan untuk mengubah berbagai keadaan mengenai pembelajaran

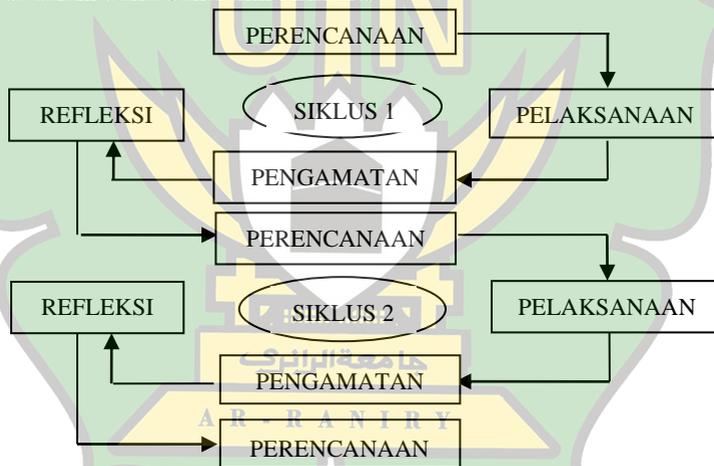
---

<sup>1</sup> Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*, (Bandung: Upi Press, 2014), h. 3.

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 46.

agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat. Salah satu karakteristik dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu *Ciclis* (siklus) yang dimana konsep tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.<sup>3</sup>

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi(*reflecsing*).<sup>4</sup> Berikut Bagan Siklus Penelitian Model Kurt Lewin dalam buku Suharsimi Arikunto<sup>5</sup>:



<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru.....*,h. 59-60.

<sup>4</sup> Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h. 26.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Ed.Revisi, Cet.1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 42.

## 1. Tahap – tahap Penelitian

Siklus dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 4 tahapan utama, yaitu perencanaan, tindakan, mengamati, dan refleksi yang dimana ke empat tahapam tersebut sangat berkaitan. Proses pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, hasil pelaksanaan prapenelitian atau refleksi awal, lebih rincinya sebagai berikut:

- 1) Menyusun alat pengumpulan data seperti pedoman tes
- 2) Menyusun pedoman penilaian aktivitas ustazah
- 3) Menyusun pedoman penilaian aktivitas santri

### b. Tahap Tindakan

Tahap pelaksanaan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai guru model dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan. Pada kegiatan langsung peneliti menjelaskan dan memberi arahan mengenai huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Berikut tahap pelaksanaannya:

- 1) Metode *drill* digunakan untuk mengukur peningkatan aktivitas dan kemampuan membaca santri, terutama dengan cara berlatih membaca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vocal.
- 2) Peneliti memberi penjelasan mengenai metode yang akan digunakan. Peneliti menggunakan metode *drill* (latihan) yaitu latihan lisan, yang dimana santri

membacakan satu persatu huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal.

- 3) Peneliti mengamati bacaan santri, jika terjadi kesalahan dalam bacaan santri, ustazah memberikan contoh bacaan yang baik dan benar.
- 4) Latihan dilakukan tidak harus lama asalkan sering dilakukan, dengan tujuan memperbaiki bacaan santi yang belum tepat.

#### c. Tahap Pengamatan/Observasi

Observasi adalah pengamatan atas pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara bersamaan sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data.<sup>6</sup>

Pada tahap ini peneliti mengamati perilaku dan aktivitas santri dalam proses pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dinilai dan dijadikan acuan dalam melakukan refleksi.

#### d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah rekomendasi atas hasil evaluasi analisis data guna ditindaklanjuti pada siklus berikutnya. Apabila siklus I belum terdapat peningkatan, maka peneliti melakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi sampai peneliti menemukan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan.....*, h. 27.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPA Masjid Al-Istiqamah yang beralamat di Jl.Patimura Lr. Singgahmata Gampong Sukaramai, Kecamatan Baiturrahman, Blower, Banda Aceh. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan alasan TPA tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dipilih Peneliti untuk diteliti. Dalam kajian ini yang menjadi subjek penelitian Peneliti yaitu santri TPA Al-Istiqamah. Jumlah keseluruhan santri TPA Al-Istiqamah 33 orang, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, kelompok Al-Qur'an dan kelompok Iqra'. Kelompok Iqra' dibagi menjadi 3 kelompok, nama kelompok pertama yaitu Bilal bin Rabah, nama kelompok kedua yaitu Abu Bakar As-Shiddiq, dan nama kelompok ketiga yaitu Abu Thalib. Peneliti memilih kelompok Abu Bakar as-Shiddiq sebagai subjek peneliti yang berjumlah 8 orang santri.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes ialah metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. Jawaban yang benar akan mendapatkan skor dan jawaban salah tidak mendapatkan skor. Dengan demikian, hasil pengukuran menggunakan tes termasuk kategori data kuantitatif.

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan tes kemampuan baca huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal santri, untuk mengetahui kemampuan baca santri dari siklus ke siklus. Tes pada siklus I (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal santri dan diakhir siklus (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan akhir baca santri setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode *drill*.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau check list.<sup>7</sup> Data yang diperoleh melalui observasi adalah hasil dari pengamatan aktivitas ustazah dalam mengajar dan aktivitas santri dalam belajar huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal yang peneliti lakukan secara langsung.

## **3. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung.<sup>8</sup> Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini Peneliti mewawancarai ustazah TPA Al-Istiqamah untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal santri dalam membaca huruf Hijaiyyah sebelum dilaksanakannya penelitian.

---

<sup>7</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, .....*, h. 26.

<sup>8</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, .....*, h. 32.

## E. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Data Tes

Analisis data tes diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* santri pada siklus I dan siklus II yang dilakukan pada pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Analisis data tes ini termasuk data kuantitatif. Untuk mengetahui hasil data tersebut, menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase responden

F = Frekuensi nilai jawaban responden

N = Jumlah responden

### 2. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi termasuk data kualitatif. Data observasi tersebut diperoleh dari lembar aktivitas ustazah dan aktivitas belajar santri dari pelaksanaan setiap siklus, data observasi dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat bagaimana hasil kegiatan pembelajaran.

### 3. Analisis Data Wawancara

Analisis data wawancara termasuk kedalam data kualitatif, yang mana hasil dari wawancara dianalisis secara deskriptif menggunakan rangkaian kalimat-kalimat yang telah dikelompokkan

agar mudah dipahami oleh pembaca. Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur, guna menunjang tahap refleksi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Keberadaan instrumen dalam suatu penelitian menjadi salah satu unsur penting. Dalam upaya memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Instrumen tes yaitu *pre-test* dan *post-test*
2. Lembar observasi aktivitas ustazah dan lembar observasi aktivitas belajar santri
3. Lembar daftar pertanyaan wawancara untuk menunjang kegiatan refleksi.

Tes hasil belajar santri berupa tes lisan, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan santri dalam membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

TPA Al-Istiqamah terletak di Jl.Patimura Lr. Glee Pulot, No.30, Gampong Sukaramai, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Adapun letak geografis lingkungan TPA di sebelah Utara berbatasan dengan SD N 29 , di sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman warga, di sebelah Timur berbatasan dengan PIAUD Al-Ikhlash , di sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman warga. Letak lokasi TPA Al-Istiqamah berada pada posisi yang mudah dijangkau santri dan masyarakat, lokasi TPA juga berada ditengah-tengah pemukiman penduduk.

##### **2. Sejarah berdirinya TPA Mesjid Al-Istiqamah**

Sejak berdirinya Mesjid Al-Istiqamah, anak- anak sudah belajar mengaji di TPA Al-Istiqamah dengan jumlah santri yang cukup banyak dengan fasilitas serba kurang dan belum terbentuknya kepengurusan TPA. Sebelum adanya bangunan khusus untuk belajar mengaji, para santri masih menggunakan Mesjid sebagai tempat mengaji.

Waktu kegiatan belajar hanya sore hari, mulai pukul 16.15 – 17.15, kegiatan belajar menggunakan meja pendek, kondisi sarana dan fasilitas yang digunakan masih sederhana namun dapat memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar.

TPA Al-Istiqamah baru diresmikan pada tanggal 27 Februari 1998 oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca

Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional di Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan Qur'ani. Setelah di resmikan TPA Al-Istiqamah masih berjalan sampai sekarang. TPA Al-Istiqamah sudah banyak melahirkan santri-santri yang berprestasi. Waktu kegiatan belajar mengaji masih sama seperti dulu, dari pukul 16:15 hingga 17:15. Pada setiap hari Jum'at, sebelum pulang para santri makan bersama setelah pembelajaran selesai.

### **3. Visi dan Misi TPA Al-Istiqamah**

#### **a. Visi**

Melahirkan generasi Qur'ani yang berilmu, berakidah dan berakhlak mulia sesuai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

#### **b. Misi**

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allaah SWT dan Rasul-nya.
- 2) Menanamkan dasar-dasar akhlak islamiyah kepada santri secara baik dan benar.
- 3) Berperan serta dalam mengedepankan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar.
- 4) Menjadi lembaga yang menginspirasi masyarakat untuk peduli dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani pada kehidupan sehari-hari.

### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sebagai alat dan penunjang utama terselenggaranya suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPA Al-Istiqamah, yaitu:

**Tabel 4.1** Sarana dan Prasarana TPA Al-Istiqamah.

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	1	Baik
2	Ruang Baca	1	Baik
3	Lemari Arsip	2	Baik
4	Papan Tulis	2	Baik
5	Meja Santri	42	Baik
6	Poster doa sehari-hari	6	Baik

*Sumber : Pengurus TPA Al-Istiqamah*

### 5. Data Ustazah dan Santri TPA Al-Istiqamah

**Tabel 4.2** Daftar Nama-nama Ustazah TPA Al-Istiqamah

No	Nama	Jabatan	Tahun Mengajar
1	Agustina Rahmi	Pimpinan	1998 – sekarang
2	Nurkeumala Hayati	Pengajar	1999 – sekarang
3	Adinda Rahayu	Pengajar	2017 – sekarang
4	Haya Zalfa Humaira	Pengajar	2021 – sekarang
5	Yaza Nurul Azdkia	Pengajar	2021 – sekarang

*Sumber : Pengurus TPA Al-Istiqamah*

**Tabel 4.3** Daftar Nama-nama Santri TPA Al-Istiqamah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah santri
		Laki-laki	Perempuan	
1	Al-Qur'an	6 santri	2 orang	8 santri
2	Iqra'	10 santri	15 orang	25 santri
Jumlah		16 santri	17 orang	33 santri

*Sumber : Pengurus TPA Al-Istiqamah*

## **B. Pembelajaran Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Menggunakan Metode *Drill***

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu metode pembelajaran, yang mana metode tersebut harus disesuaikan dengan keadaan santri. Metode memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya untuk menunjang pembelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal sebagai mana yang telah Peneliti jelaskan pada bab istilah di atas.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan melalui 2 siklus. Dalam setiap siklus memiliki 4 tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Sebelum menindaklanjuti pembelajaran siklus I, Peneliti terlebih dahulu mewawancari ustazah TPA Al-Istiqamah untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal santri dalam membaca huruf Hijaiyyah. Dalam wawancara tersebut ustazah mengatakan bahwa beberapa santri belum mampu membaca atau membedakan huruf Hijaiyyah, terutama huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dan sebelum mampu menguasai bacaan panjang pendek suatu harakat.

Setelah mengetahui kemampuan awal santri, maka menurut Peneliti penerapan metode *drill* cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Berikut ini penerapan metode *drill* pada siklus I:

### **1. Siklus I**

Siklus I terdiri dari 4 tahap, sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini Peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran siklus I tentang huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, menyusun alat pengumpulan data seperti pedoman tes berupa soal *pre-test*, menyusun pedoman penilaian aktivitas ustazah dan pedoman penilaian aktivitas belajar santri. Pada pelaksanaan *pre-test*, Peneliti menggunakan media seperti kartu-kartu huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan ini, Peneliti menjadi sebagai ustazah langsung yang mengajar kepada santri menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dirancang tentang huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Pada awal pembelajaran, peneliti memberi penjelasan mengenai metode yang akan digunakan yaitu metode *drill* (latihan), latihan yang Peneliti maksud yaitu latihan lisan, santri membacakan satu persatu huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal sesuai dengan lembar tes yang telah di rancang.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini Peneliti mengamati proses belajar mengajar santri yang mana berupa lembar *pre-test* dan *post-test*, juga lembar observasi ustazah dan aktivitas belajar santri yang menjadi observer pada setiap aktivitas adalah ustazah tetap TPA Al-Istiqamah dan AR sebagai teman Peneliti. Observasi ini dilakukan untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya.

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini penggunaan metode *drill* belum memberikan hasil yang optimal terhadap kemampuan baca santri, khususnya kemampuan baca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan observer pada setiap aktivitas ustazah dan aktivitas belajar santri yaitu, masih banyak santri yang perhatiannya kurang terhadap proses pembelajaran, masih terdapat beberapa santri yang cukup mampu dalam membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, masih ada beberapa santri yang menunjukkan kurangnya sikap antusias dalam pembelajaran dengan penerapan metode *drill*.

Dengan demikian, masih perlu dilakukan proses pembelajaran siklus ke II, dengan tujuan agar kemampuan santri dalam membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal lebih meningkat dan kualitas mengajar ustazah lebih baik.

### 2. Siklus II

Adapun tahapan pada siklus II sama dengan dengan siklus I, yaitu terdiri 4 tahap, sebagai berikut: :

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II Peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran seperti; lembaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, menyusun alat pengumpulan data seperti pedoman tes berupa soal *post-test*, menyusun pedoman penilaian aktivitas ustazah dan menyusun pedoman penilaian aktivitas belajar santri.

b. Tindakan (*Action*)

Peneliti menjadi sebagai ustazah langsung yang mengajar kepada santri menggunakan perangkat pembelajaran yang telah Peneliti rancang, tentang huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Pada awal pembelajaran, Peneliti memberi lembar huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal kepada setiap santri, kemudian santri bacakan satu persatu.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati proses belajar mengajar santri yang berupa lembar *post-test*, juga lembar observasi ustazah dan aktivitas belajar santri yang menjadi observer pada pengamatan ini adalah ustazah tetap TPA Al-Istiqamah dan teman sejawat. Lembar huruf Hijaiyyah yang Peneliti berikan kepada setiap santri, nantinya akan Peneliti gunakan untuk mengetahui nilai akhir santri pada proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan siklus II, diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan baca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Pada siklus II ini santri lebih memahami tentang metode *drill* dan pengucapan huruf Hijaiyyah berkemiripan vokal yang disampaikan oleh ustazah. Santri lebih percaya diri dalam membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, santri juga lebih antusias dalam pembelajaran menggunakan metode *drill*.

Dengan demikian, dapat Peneliti simpulkan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal ini berhasil meningkatkan kemampuan baca santri TPA Al-Istiqamah.

### C. Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Santri TPA Al-Istiqamah

Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kemampuan santri dalam membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dengan menerapkan metode *drill* dilihat dari hasil belajar santri. Berikut ini hasil belajar santri melalui *pre-test* dan *post-test* siklus I, dan siklus II:

**Tabel 4.4** Hasil *Pre-test* Kemampuan Santri Melafalkan/Mengucapkan Huruf Hijaiyyah Yang Berkemiripan Vokal Siklus I

No	Nama Santri	Skor Nilai	Persentase(%)	Keterangan
1	AA	3	60%	Cukup
2	AJA	4	80%	Baik
3	ALN	4	80%	Baik
4	CND	3	60%	Cukup
5	HIA	4	80%	Baik
6	MR	3	60%	Cukup
7	MYA	3	60%	Cukup
8	RMS	2	40%	Kurang
Total		26		
Rata-rata		3,25		
Persentase (%)		65 %		

*Sumber: Data Hasil Pre-test Siklus I Santri TPA Al-Istiqamah*

Berdasarkan tabel 4.4, hasil persentase *pre-test* keseluruhan santri TPA Al-Istiqamah pada siklus I yaitu 65% termasuk kedalam kategori cukup. Dengan demikian, masih diperlukan pembelajaran lebih lanjut, agar kemampuan santri dalam melafalkan/mengucapkan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal lebih baik lagi.

Setelah melakukan *pre-test*, langkah selanjutnya Peneliti melaksanakan proses pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal kepada santri TPA Al-Istiqamah kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq dengan cara halaqah. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk melatih pengucapan santri pada huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara baik dan benar.

Di akhir pembelajaran, Peneliti memberikan lembar *post-test* kepada santri untuk mengetahui bagaimana bacaan santri setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Berikut ini hasil *post-test* santri pada siklus I:

**Tabel 4.5** Hasil *Post-test* Kemampuan Santri Membedakan dan Membaca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Siklus I

No	Nama Santri	Indikator Penilaian		Jumlah	Rata-Rata	(%)	Ket
		Membedakan	Membaca				
1	AA	4	3	7	3,5	70%	Cukup
2	AJA	4	4	8	4	80%	Baik
3	ALN	4	3	7	3,5	70%	Cukup
4	CND	4	4	8	4	80%	Baik
5	HIA	4	4	8	4	80%	Baik
6	MR	4	3	7	3,5	70%	Cukup
7	MYA	4	3	7	3,5	70%	Cukup

8	RMS	3	3	6	3	60%	Cukup
Total		31	27				
Rata-rata		3,88	3,34				
(%)		78%	67%				

*Sumber: Data Hasil Post-test Siklus I Santri TPA Al-Istiqamah*

Berdasarkan tabel 4.5, persentase hasil keseluruhan santri pada indikator membedakan yaitu 78% termasuk kategori baik. Hasil keseluruhan santri pada indikator membaca huruf Hijaiyyah dalam kata yaitu 67%, termasuk kedalam kategori cukup.

Hasil persentase *post-test* yang dilaksanakan pada siklus I menunjukkan hasil yang kurang baik. Dengan demikian, masih perlu dilaksanakan pembelajaran siklus II, agar kemampuan baca santri pada huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal lebih meningkatkan.

Pada siklus II, Peneliti melaksanakan proses pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal menggunakan metode *drill*. Peneliti memberikan lembar bacaan huruf Hijaiyyah kepada santri dan belajar secara halaqah. Setelah selesai proses pembelajaran Peneliti memberikan *post-test* siklus II kepada santri. Berikut hasil *post-test* santri TPA Al-Istiqamah:

**Tabel 4.6** Hasil *Post-test* Kemampuan Santri Membedakan dan Membaca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Dalam Kata Pada Siklus II

No	Nama Santri	Indikator Penilaian		Jumlah	Rata-rata	(%)	Ket
		Membedakan	Membaca				
1	AA	5	5	10	5	100%	SB
2	AJA	5	5	10	5	100%	SB

3	ALN	5	5	10	5	100%	SB
4	CND	4	5	9	4,5	90%	SB
5	HIA	5	5	10	5	100%	SB
6	MR	5	5	10	5	100%	SB
7	MYA	5	4	9	4,5	90%	SB
8	RMS	4	5	9	4,5	90%	SB
Total		38	39				
Rata-rata		4,8	4,9				
(%)		96%	98%				

*Sumber: Data Hasil Post-test Siklus II Santri TPA Al-Istiqamah*

Berdasarkan tabel 4.6, hasil persentase keseluruhan santri pada indikator membedakan yaitu 95%, termasuk kategori sangat baik. Hasil persentase keseluruhan santri pada indikator membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dalam kata yaitu 98%, termasuk kedalam kategori sangat baik.

Dari hasil *post-test* siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dapat meningkatkan kemampuan baca santri TPA Al-Istiqamah.

#### **D. Aktivitas Ustazah dan Aktivitas Belajar Santri Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan Vokal Melalui Metode *Drill***

Berikut ini, hasil dari observasi aktivitas ustazah dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal menggunakan metode *drill* pada siklus I dan II:

##### 1. Observasi Aktivitas Ustazah

**Tabel 4.7** Hasil Observasi Aktivitas Ustazah Siklus I (Observer Ustazah TPA Al-Istiqamah)

No	Aspek yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Ustazah memberi salam ketika memasuki pembelajaran di kelas			√	
	b. Ustazah mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.			√	
	c. Ustazah memberikan motivasi kepada santri dengan menjelaskan inti dari Huruf Hijaiyyah khususnya huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.			√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Ustazah mencontohkan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal			√	
	b. Ustazah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara bersama-sama			√	
	c. Ustazah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara individu			√	
	d. Ustazah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal pada santri			√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Ustazah memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar.			√	
	b. Ustazah mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran			√	
Jumlah		27			
Skor		75			

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Ustazah Pada Siklus I

Berdasarkan tabel 4.7, hasil observasi aktivitas ustazah yang diamati oleh ustazah tetap TPA Al-Istiqamah memperoleh skor 75, yang termasuk kategori cukup. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, maka perlu dilakukan observasi kembali pada siklus II. Berikut ini hasil observasi ustazah TPA Al-Istiqamah pada aktivitas ustazah siklus II:

**Tabel 4.8** Hasil Observasi Aktivitas Ustazah Siklus II (Observer Ustazah TPA Al-Istiqamah)

No	Aspek yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Ustazah memberi salam ketika memasuki pembelajaran di kelas				√
	b. Ustazah mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersamaan			√	
	c. Ustazah memberikan motivasi kepada santri dengan menjelaskan inti dari Huruf Hijaiyyah khususnya huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.				√
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Ustazah mencontohkan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal				√
	b. Ustazah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara bersama-sama			√	
	c. Ustazah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara individu			√	
	d. Ustazah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal pada santri				√
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Ustazah memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar.				√

	b. Ustazah mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran				√
Jumlah		33			
Skor		92			

*Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Ustazah Pada Siklus II*

Setelah melakukan observasi pada siklus II, hasil aktivitas ustazah menjadi sangat baik, dengan memperoleh skor 92. Dibuktikan dari kemampuan ustazah dalam memotivasikan santri, mengarahkan santri, memperbaiki kesalahan santri, dan mencontohkan bacaan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal pada santri. Di bawah ini hasil aktivitas ustazah pada siklus I dan siklus II:

**Tabel 4.9** Hasil Aktivitas Ustazah Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Observer Ustazah TPA	
		Siklus I	Siklus II
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Ustazah memberi salam ketika memasuki pembelajaran di kelas	3	4
	b. Ustazah mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.	3	4
	c. Ustazah memberikan motivasi kepada santri dengan menjelaskan inti dari Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.	3	4
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Ustazah mencontohkan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal	3	4
	b. Ustazah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara bersama-sama	3	4

	c. Ustazah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara individu	3	3
	d. Ustazah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal pada santri	3	4
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	a. Ustazah memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar.	3	4
	b. Ustazah mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran	3	4
	Jumlah	27	33
	Skor Hasil	75	92

*Sumber : Data Hasil Observasi Ustazah Siklus I dan Siklus II Santri TPA Al-Istiqamah Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal*

Skor hasil siklus I dan siklus II pada aktivitas ustazah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan ustazah dalam menguasai kelas, memberikan motivasi kepada santri, mengarahkan santri untuk memperhatikan ustazah saat sedang berlangsungnya proses pembelajaran, serta memperbaiki kesalahan santri pada pengucapan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal. Skor peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu 17. Dengan adanya peningkatan tersebut, maka tidak perlu di lakukan observasi selanjutnya pada siklus III.

## 2. Observasi Aktivitas Belajar Santri

Untuk mendapatkan hasil baik, maka Peneliti juga memerlukan penilaian terhadap observasi aktivitas belajar santri. Observer pada

pengamatan ini yaitu AR sebagai teman Peneliti. Berikut ini, tabel aktivitas belajar santri pada siklus I dan siklus II:

**Tabel 4.10** Data Observasi Aktivitas Belajar Santri Siklus I (Observer AR teman Peneliti)

No	Aspek yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Santri menjawab salam			√	
	b. Santri membaca surat-surat pendek secara bersama-sama			√	
	c. Santri mendengarkan motivasi yang diberikan Ustazah			√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Santri memperhatikan bacaan Ustazah			√	
	b. Santri membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara bersama-sama			√	
	c. Santri membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara individu			√	
	d. Santri memperhatikan ustazah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal			√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Santri memperhatikan Ustazah memberikan motivasi di akhir pembelajaran				√
	b. Santri membaca hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal				√
Jumlah		29			
Skor		81			

*Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Santri Pada Siklus I*

Skor hasil aktivitas belajar santri berdasarkan pengamatan AR teman Peneliti yaitu 81, termasuk dalam kategori cukup. Maka dari itu,

masih perlu di lakukan observasi pada siklus II, agar aktivitas belajar santri menjadi lebih baik lagi. Berikut ini data observasi aktivitas santri pada siklus II:

**Tabel 4.11** Data Observasi Aktivitas Belajar Santri Siklus II (Observer AR Teman Peneliti)

No	Aspek yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Santri menjawab salam				√
	b. Santri membaca surat-surat pendek secara bersama-sama				√
	c. Santri mendengarkan motivasi yang diberikan Ustazah				√
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Santri memperhatikan bacaan Ustazah				√
	b. Santri membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara bersama-sama			√	
	c. Santri membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara individu				√
	d. Santri memperhatikan ustazah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal				√
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Santri memperhatikan Ustazah memberikan motivasi di akhir pembelajaran				√
	b. Santri membaca hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal				√
	Jumlah			35	
	Skor			97	

*Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Santri Pada Siklus II*

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas belajar santri siklus II yang diamati oleh AR teman Peneliti memperoleh skor 97,

termasuk kedalam kategori sangat baik. Di buktikan dengan kemampuan santri yang meningkat pada setiap proses pembelajaran.

Berikut ini tabel hasil aktivitas belajar santri pada siklus I dan siklus II:

**Tabel 4.12** Hasil Aktivitas Belajar Santri Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Observer Teman Sejawat	
		Siklus I	Siklus II
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Santri menjawab salam	3	4
	b. Santri membaca surat-surat pendek secara bersama-sama	3	4
	c. Santri mendengarkan motivasi yang diberikan Ustazah	3	4
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Santri memperhatikan bacaan Ustazah	3	4
	b. Santri membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara bersama-sama	3	3
	c. Santri membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara individu	3	4
	d. Santri memperhatikan ustazah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal	3	4
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	a. Santri memperhatikan Ustazah memberikan motivasi akhir pembelajaran	4	4
	b. Santri membaca hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal	4	4
Jumlah		29	35
Skor Hasil		81	97

*Sumber : Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Santri Siklus I dan Siklus II di TPA Al-Istiqamah*

Pada siklus siklus I dan siklus II, aktivitas belajar santri TPA Al-Istiqamah menunjukkan hasil sangat baik, memperoleh skor peningkatan 16. Hal ini di lihat dari kemampuan santri dalam menguasai pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, serta memperhatikan ustazah saat memberi arahan. Dengan demikian, tidak perlu di lakukan observasi siklus III.

### E. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran atau kinerja guru sebagai pendidik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar santri. Dalam proses perolehan data-data akurat, Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan beberapa siklus sebagai pengetahuan informasi, yaitu siklus I dan siklus II. Peneliti akan membahas hasil dari pengamatan belajar santri pada *post-test* I dan II tentang huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal menggunakan metode *drill*, sebagai berikut:

**Tabel 4.13** Hasil Belajar Santri TPA Al-Istiqamah Siklus I dan Siklus II Pada Pembelajaran Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal menggunakan Metode *Drill*

No	Nama Santri	AR-RAN Nilai <i>Post-Test</i>			
		Membedakan		Membaca Huruf Hijaiyyah Dalam Kata	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	AA	4	5	3	5
2	AJA	4	5	4	5
3	ALN	4	5	3	5
4	CND	4	4	4	5

5	HIA	4	5	4	5
6	MR	4	5	3	5
7	MYA	4	5	3	4
8	RMS	3	4	3	5
Jumlah		31	38	27	39
Rata-Rata		3,9	4,8	3,4	4,9
Persentase(%)		78%	96%	68%	98%

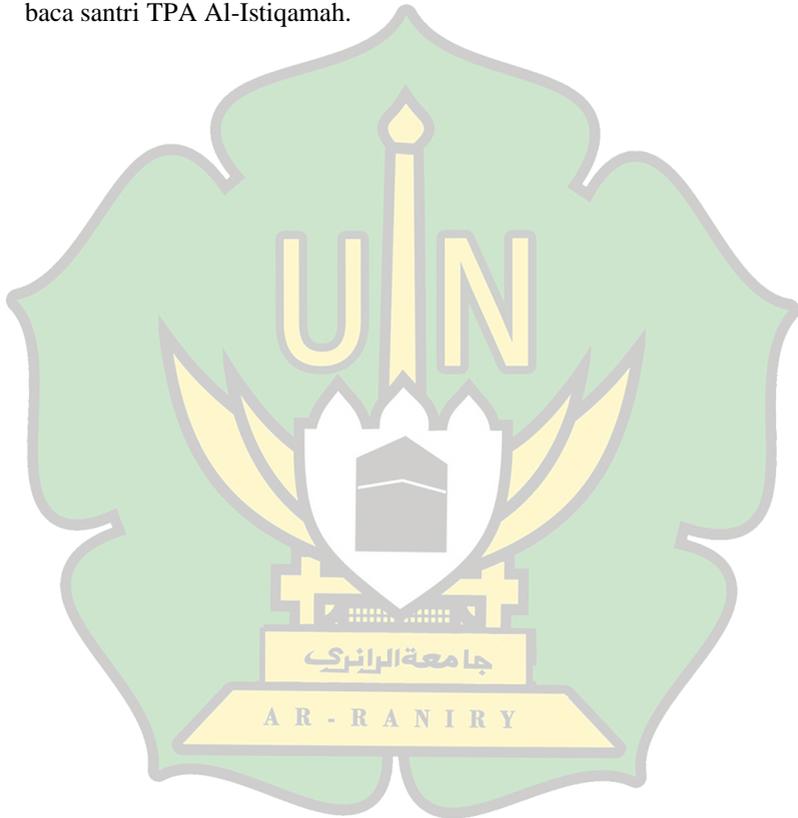
*Sumber: Data Hasil Post-test Siklus I dan Siklus II Santri TPA Al-Istiqamah Dalam Membaca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal*

Berdasarkan tabel di atas, pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal menggunakan metode *drill* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan pada setiap indikatornya. Pada indikator membedakan meningkat 18%, dan pada indikator membaca huruf Hijaiyyah dalam kata meningkat 30%.

Dari seluruh analisis hasil penelitian di atas, dapat Peneliti simpulkan bahwa dengan menerapkan metode *drill* pada pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, dapat meningkatkan kemampuan baca santri dalam membedakan dan membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dalam kata. Pada aktivitas ustazah menunjukkan hasil yang sangat baik, di lihat dari kemampuan ustazah dalam menguasai pembelajaran di kelas, saat mengarahkan santri, memberikan contoh yang benar dalam pengucapan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal, serta memperbaiki bacaan santri. Tidak hanya aktivitas ustazah, aktivitas belajar santri juga menunjukkan sangat baik, di lihat dari kemampuan santri dalam membaca huruf Hijaiyyah yang

berkemiripan vokal, memperhatikan ustazah saat memperbaiki kesalahan bacaan santri.

Dengan demikian, metode *drill* dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal berhasil meningkatkan kemampuan baca santri TPA Al-Istiqamah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

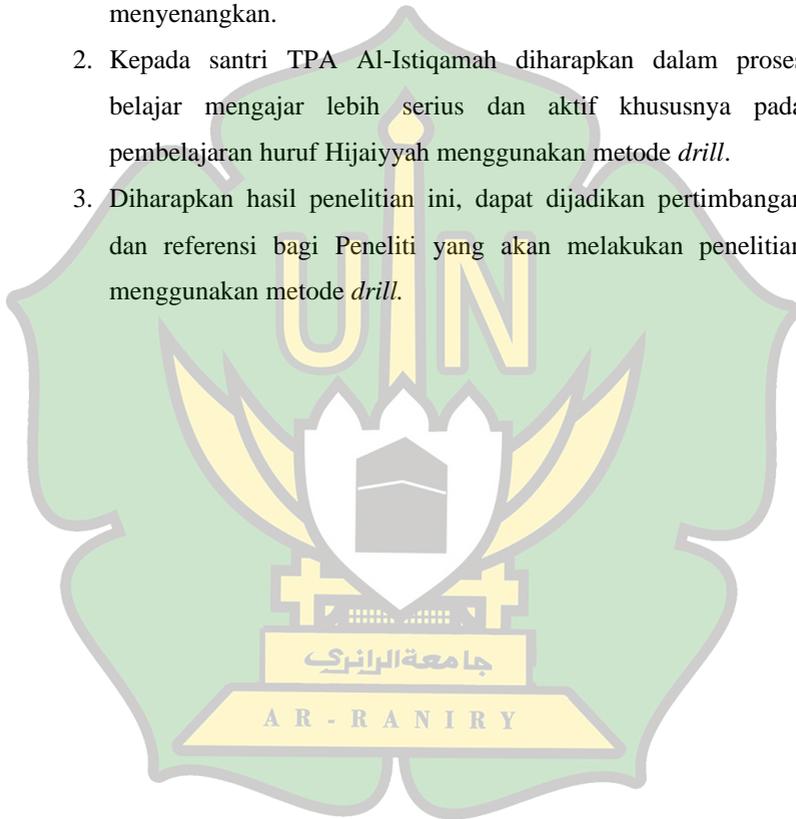
Berdasarkan hasil analisis data-data penelitian di lapangan, di simpulkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan baca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal pada santri TPA Al-Istiqamah. Hal ini dapat dibuktikan dengan:

1. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal sangat cocok digunakan pada kegiatan belajar santri TPA Al-Istiqamah. Dilihat dari adanya peningkatan setiap hasil belajar santri dari siklus I ke siklus II.
2. Aktivitas ustazah melalui penerapan metode *drill* dalam pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal menunjukkan hasil sangat baik, memperoleh skor akhir 92. Tidak hanya aktivitas ustazah, pada aktivitas belajar santri juga menunjukkan hasil sangat baik, memperoleh skor akhir 97.
3. Hasil tes belajar santri menggunakan metode *drill* pada pembelajaran huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal menunjukkan peningkatan. Dilihat dari indikator membedakan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal meningkat 18% dan pada indikator membaca huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dalam kata meningkat 30%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan Peneliti di atas, maka perlu dikemukakan saran-saran. Adapun saran Peneliti terhadap lembaga-lembaga terkait, sebagai berikut:

1. Kepada ustazah TPA Al-Istiqamah dalam proses belajar mengajar di TPA diharapkan, menggunakan metode yang bervariasi seperti metode *drill*, dan tidak hanya fokus pada satu metode saja. Agar proses belajar mengajar lebih baik dan menyenangkan.
2. Kepada santri TPA Al-Istiqamah diharapkan dalam proses belajar mengajar lebih serius dan aktif khususnya pada pembelajaran huruf Hijaiyyah menggunakan metode *drill*.
3. Diharapkan hasil penelitian ini, dapat dijadikan pertimbangan dan referensi bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan metode *drill*.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ya'la Kurnaedi. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'I*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I. 2013.
- Acep Lim Abdurrohman. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Penerbit Diponegoro. 2003.
- Agus Salim Marpuang. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Medan: Pusdika Mitra Jaya. 2021.
- Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2011.
- Ahmad Hariandi. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol. 4.No.1. Juni 2019.
- As'Ad Humam. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus. 2005.
- Basyiruddin Usman. *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*. Cet 4. Jakarta: Ciputat Press. 2010.
- Dewa Putu Yudi Ardiana, dkk.. *Metode Pembelajaran Guru*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Melulis. 2021.
- Dwi Desiana. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Santri TPA Nurul Iman*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro. 2018.
- Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Fitriyah Mahdali. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits. Vol.2. No.2. Institut Agama Islam Al-Qolam Malang. 2020.
- Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan. *Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Hasil Belajar*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. Vol.8. No. 2. Desember 2019.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Irdawati, dkk.. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di Min Boul*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.5 No.4
- Isro Atin Nur Kholiah. *Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU Kudungwuluh Lor Kecamatan Pantikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Prodi PAI. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2015.

- Kamaruddin. *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI MI NW Mercepada Lombok Barat*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Matam. 2016.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Muhammad Ilyas dan Abdul Syahid. *Jurnal Al-Aulia*. Vol.4 No.1. 2018.
- Muhammad Wahyudi. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya. 2008.
- Muhammad Anas. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Cet 1. Juli 2014.
- Nur Hidayati. *Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak*. MADARIS Jurnal Guru Inovati. Sidoarjo. 2019.
- Nurdinah Hanifah. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Upi Press. 2014.
- Pupuh Faturrohmah dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama. 2010.
- Rahmah Johar dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Rahmi Ramadhani, dkk. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Ramayulis. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Cet 1. Jakarta: Kalam Mulia. 2015.
- , *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- , *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia. 2013.
- Saiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cet 13. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Saur M. Tampubolon. *Penelitian Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2014.
- Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jakarta: KBM Indonesia. 2021.
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Pendidikan Tindakan Kelas*. Ed. Revisi. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Syahraini Tambak. *Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 13 No. 2. Oktober 2016.
- Syaikh Salim Bin Ied Al Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid 3*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i)
- Vadiya Maarif, dkk. *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*. *Jurnal Evolusi*. Vol. 6. No. 1. 2018.

Zarkasyi. *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang: Lentera Hati. 1987.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-2604/U.n.08/FTK/KP.07.6/03/2021**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Memimbang :** a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 23 Desember 2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**  
**PERTAMA :** Menunjuk Saudara:  
Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Sri Astuti, S.Pd.I., MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Dira Syah Putri

NIM : 170201128

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal pada Santri TPA Al-Istiqamah Blower Banda Aceh

- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021.SP DIPA-025.04.2.453925/2021 Tanggal 23 November 2021
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh

Pada tanggal : 2 November 2020

An, Rektor

Dekan



Mustim Razali

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Revisi tanggal 7 Desember 2021



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam

Banda Aceh Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14940/Un.08/FTK-I/TL.00/10/2021  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Direktur TPA Mesjid Al-Istiqamah Blower

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DIRA SYAH PUTRI / 170201128**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Blower, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya di atas benar mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijayyah yang Berkemiripan Vokal pada Santri TPA Mesjid Al-Istiqamah Blower Banda Aceh*"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Oktober 2021,

  
Direktur Bidang Akademik dan Kelembagaan,

  
Djalalis, M.Ag.

Bertaku sampai :  
21 Desember 2021

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN  
" TPA AL - ISTIQOMAH "  
KELURAHAN SUKARAMAI BANDA ACEH

Sekretariat : Jl. Gle Pulot No. 30 Telp. (0651) 43100 Banda Aceh 23243

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :01/TPA-ISTQ/X/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agustina Rahmi, SE  
Jabatan : Kepala TPA Al-Istiqamah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DIRA SYAH PUTRI  
NIM : 170201128  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian/Pengumpulan data mulai tanggal 22 November - 3 Desember 2021 di TPA Al-Istiqamah Sukaramai, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **"PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA HURUF HIJAIYYAH YANG BERKEMIRIPAN VOKAL SANTRI TPA AL-ISTIQAMAH"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 8 Desember 2021

Kepala TPA

  
Agustina Rahmi, SE  
  
T.P.O  
AL - ISTIQAMAH  
SUKARAMAI

**Lembar Observasi Aktivitas Ustadzah  
dalam Kegiatan Pembelajaran Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal  
menggunakan Metode Drill**

No	Aspek yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Ustadzah memberi salam ketika memasuki pembelajaran di kelas				
	b. Ustadzah mengajak santri untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama.				
	c. Ustadzah memberikan motivasi kepada santri dengan menjelaskan inti dari Huruf Hijaiyyah khususnya huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal.				
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Ustadzah mencontohkan bacaan Huruf Hijaiyyah				
	b. Ustadzah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah secara bersama-sama				
	c. Ustadzah mengarahkan santri untuk membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal secara individu				
	d. Ustadzah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal pada santri				
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Ustadzah memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar.				
	b. Ustadzah mengarahkan santri untuk mengulang bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal				
	c. Ustadzah mengajak santri untuk membacakan hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran				

**Keterangan:**

4= Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

**Lembar Observasi Aktivitas Santri  
dalam Kegiatan Pembelajaran Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal  
menggunakan Metode Drill**

No	Aspek yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Santri menjawab salam				
	b. Santri membaca surat-surat pendek secara bersama-sama.				
	c. Santri mendengarkan motivasi yang diberikan Ustadzah				
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Santri memperhatikan bacaan Ustadzah				
	b. Santri membaca Huruf Hijaiyyah secara bersama-sama				
	c. Satu persatu santri membaca Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal				
	d. Santri memperhatikan ustadzah memperbaiki kesalahan pengucapan bacaan Huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal				
3	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Santri memperhatikan Ustadzah memberikan motivasi di akhir pembelajaran				
	b. Santri membaca hamdalah sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran huruf hijaiyyah yang berkemiripan vokal				

**Keterangan:**  
 4= Sangat Baik (SB)  
 3 = Baik (B)  
 2 = Cukup (C)  
 1 = Kurang (K)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## LEMBAR TES SANTRI

1. Kemampuan Santri Melafalkan/Mengucapkan Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal

هـ - ح - أ - ع - غ - خ - ص - شس  
ط - ث - ذ - ز - ظ - ض - ك - ق  
ت -

2. Kemampuan Santri Membedakan Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Sesuai Sifatul Huruf (Bunyinya)

ح ه ع آ ه ح ك ق ض ز ذ ص ش س  
ث ذ خ ت ط ظ ض ص س آ ع غ خ  
ق ك ه آ ع ص ش س ط ض ظ ز ح  
خ ق ت ط ز ع ذ ط ت ث ش ع ك

### 3. Kemampuan Santri Membaca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal

Dalam Kata

عَهْدَ سَحَدَ حَمْدَ بَعْدَ بَاتَ صُئِمَ

غَسَقَ خَرَجَ خِيَامَ وَسَعِ لِبَاسٍ صَعُبَ

شَفَعَ يَسَرَ رُسُلٌ حَيْثُ ثَابِتٌ كَذَبَ

عَذَابٌ بَرَزَ نَذِيرٌ نَظَمَ وَضَعَ كَرُمَ

ثَقُلَ قُرْبَ عَتَقَ ضَخَطَ قُرِيٌّ أَثَثَ

كَثُرَ هَدَمَ نَفَحَ عَمِدَ نَبَأَ لَوْمَ

ثَغَفَ رَخِقَ فَصَحَ نَشَطَ حَسُنَ ثَنَأَ

**Instrumen Penilaian Santri**  
**Dalam Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah Berkemiripan Vokal**

No	Nama Santri	Huruf Hijaiyyah Berkemiripan Vokal																				Jumlah	Rata-rata	Ket
		Melafalkan/Mengucapkan					Membedakan					Membaca												
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
1	Ayazani Agustina																							
2	Alberald Jihri Amri																							
3	Aisyah Lathifa Nurviandyah																							
4	Cat Nurifa Darvin																							
5	Haris Ilza Aryan																							
6	Mouida Ramadhani																							
7	M. Yuzar Alviansyah																							
8	Rifano Maherzida Surya																							
Total																								
Rata-rata																								
Persentase (%)																								

**Keterangan:**

- 5 = Sangat Baik (santri mampu menguasai bacaan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dengan sempurna)
- 4 = Baik (santri mampu menguasai bacaan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal dengan baik)
- 3 = Cukup (santri cukup menguasai bacaan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal)
- 2 = Kurang (santri kurang mampu menguasai bacaan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal)
- 1 = Sangat Kurang (santri belum mampu menguasai bacaan huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dira Syah Putri  
Tempat / Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 19 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Desa/Gampong : Sukaramai  
Kecamatan : Baiturrahman  
Kabupaten/Kota : Aceh/Banda Aceh  
No. HP : 081242423827  
E-mail : [dirasyah54@gmail.com](mailto:dirasyah54@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**  
SD : SD N 29 Banda Aceh  
SMP : SMP N 17 Banda Aceh  
SMA : SMK N 1 Lhong Raya Banda Aceh  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

**Riwayat Keluarga**  
Nama Ayah : Suyitno (Alm)  
Nama Ibu : Daryatun  
Pekerjaan Ayah : -  
Pekerjaan Ibu : IRT  
Alamat Lengkap : Jl. Patimurra, Lr.Glee Bruek No.12, Gampong  
Sukaramai, Blower Banda Aceh,Kec.Baiturrahman